

Metodologi Penelitian

4. Penulisan Ilmiah & Publikasi Penelitian

Husni

husni@trunojoyo.ac.id
http://husni.trunojoyo.ac.id

Struktur Skripsi Informatika UTM

Buku Skripsi		Proposal
Cover		Cover
Lembar Pengesahan		Lembar Pengesahan
Abstrak		Abstrak
Bab I	Pendahuluan	1. Judul
	1.1 Latar Belakang	2. Latar Belakang
	1.2 Rumusan Masalah	3. Rumusan Masalah
	1.3 Tujuan & Manfaat	4. Tujuan & Manfaat
	1.4 Batasan Masalah	5. Batasan Masalah
	1.5 Metode Penelitian	6. Metode Penelitian
	1.6 Sistematika Laporan	
Bab II	Tinjauan Pustaka	
	2.1 Penelitian Sebelumnya	7. Landasan Teori
	2.2 Landasa Teori	8. Penelitian Sebelumnya

Struktur Skripsi Informatika UTM

Buku Skripsi		Proposal
Bab III	Analisa & Perancangan	[Opsional, Perkiraan]
	3.1 Analisa Permasalahan	9. Analisa Permasalahan
	3.2 Rancangan Solusi	10. Rancangan Solusi
	3.3 Rencana Pengujian	11. Rencana Pengujian
Bab IV	Implementasi & Pengujian	
	4.1 Implementasi	
	4.2 Pengujian & Analisanya	
Bab V	Penutup	
	5.1 Kesimpulan	
	5.2 Saran	
Daftar Pustaka		Daftar Pustaka

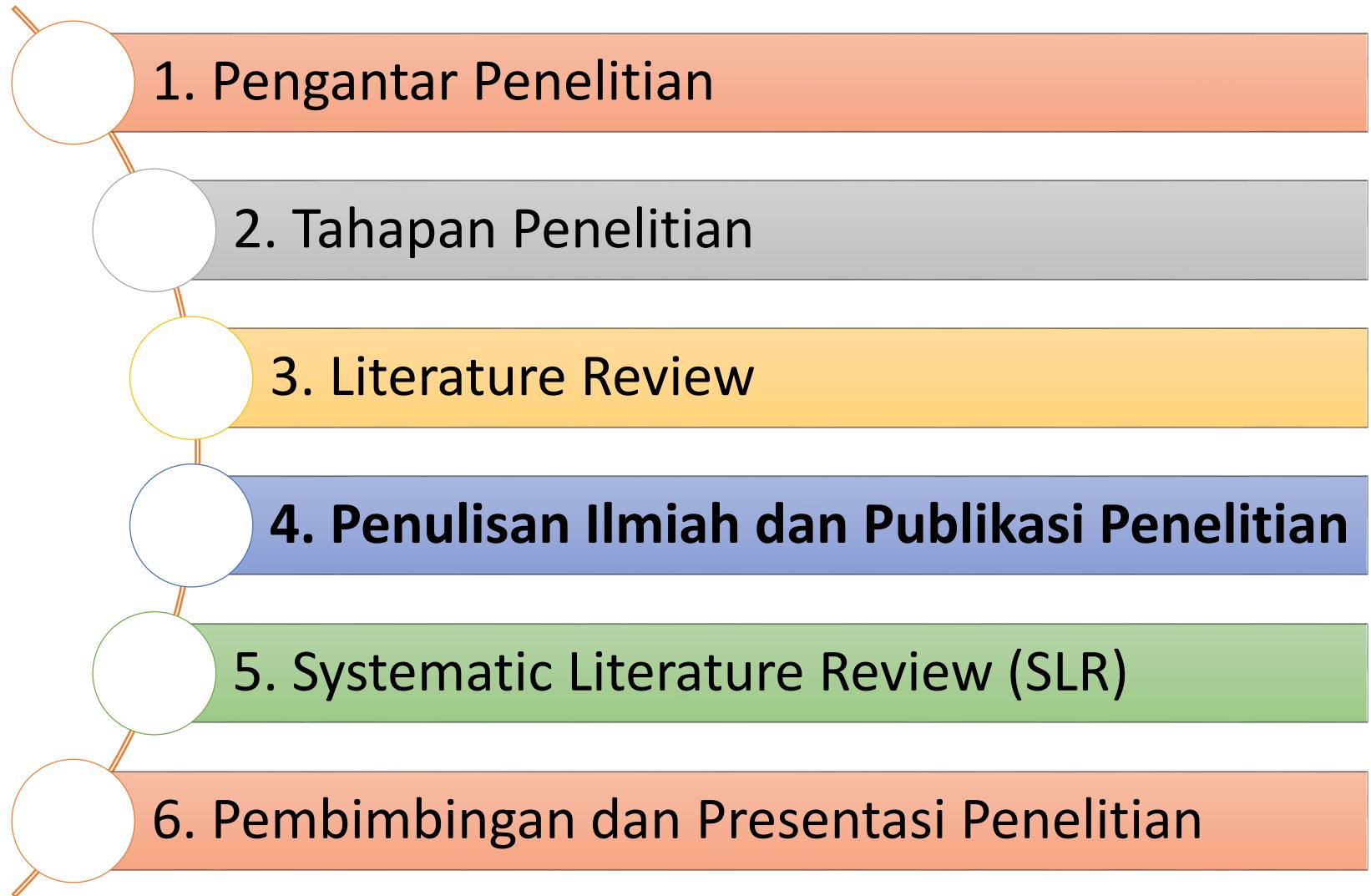
Pengumuman & Tugas

- Pengumuman:
 - Waktu untuk Konsultasi Skripsi selalu tersedia (di kampus)
- Tugas:

Buat latar belakang proposal skripsi, berisi:

 - Obyek yang akan diteliti
 - Satu atau dua masalah pada obyek tersebut
 - Metode-metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut
 - Keunggulan & Kelemahan setiap metode di atas
 - Metode yang dipilih (sebaiknya yang terbaik), mengapa?
 - Hasil yang diharapkan dengan penerapan metode pilihan tersebut (hipotesa)
- Dikumpulkan secara *hard copy* pada tanggal ... Oktober 2017.

Course Outline



4. Penulisan Ilmiah & Publikasi Penelitian

4.1 Mengapa Melakukan Publikasi Ilmiah?

4.2 Teknik Pengambilan Sitas (*Citation*)

4.3 Standard Penulisan Referensi

4.4 Struktur dan Kiat Penulisan Tesis

4.5 Kiat & Prosedur Publikasi Ilmiah untuk Jurnal Internasional

4.1 Mengapa Melakukan Publikasi Ilmiah?

Mengapa Melakukan Publikasi Ilmiah?

“A paper is an organized description of hypotheses, data and conclusions, intended to instruct the reader. **If your research does not generate papers**, it might just as well not have been done”

(Whitesides, 2004)

“If it wasn’t published, **it wasn’t done**”

(Miller 1993)

Mengapa Melakukan Publikasi Ilmiah?

Surat Edaran Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah:

“Terhitung kelulusan setelah Agustus 2012, untuk lulusan program sarjana harus menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah”

Tujuan Menerbitkan Jurnal

- Meregistrasi kegiatan kecendekiaan
- Menyertifikasi hasil kegiatan yang memenuhi persyaratan ilmiah
- **Mendiseminaskannya** secara meluas kepada khalayak ramai
- **Mengarsipkan semua temuan** hasil kegiatan kecendekiaan ilmuwan dan pandit yang dimuatnya

(Permendiknas no 22/2011 tentang terbitan berkala)

Peraturan Diknas

- Surat Edaran Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah
- Surat Edaran Dirjen DIKTI No. 2050/E/T/2011 tentang Kebijakan Unggah Karya Ilmiah dan Jurnal
- Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi
- Permendiknas No. 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah
- Peraturan Dirjen Dikti No. 29/DIKTI/Kep/2011 tentang Pedoman Akreditasi Berkala Ilmiah

Kualitas Peneliti Ditentukan oleh Apa?



Jumlah paper yang diterbitkan di journal berimpact factor tinggi



Jumlah citation ke paper seorang peneliti dari paper peneliti lain



Arif Muntasa

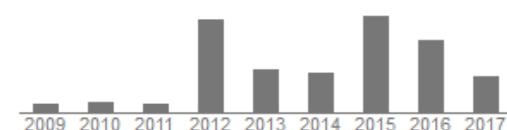
Informatics Department-Trunojoyo University
Biometrics and Biomedical Imaging
Email yang diverifikasi di if.trunojoyo.ac.id

Ikuti ▾

Google Cendekia

Search

Indeks kutipan	Semua	Sejak 2012
Kutipan	205	185
indeks-h	6	6
indeks-i10	4	4



Judul	1–20	Dikutip oleh	Tahun
Konsep Pengolahan Citra Digital dan Ekstraksi Fitur MH Purnomo, A Muntasa Yogyakarta: Graha Ilmu		69	2010
Konsep Pengolahan Citra Digital dan Ekstraksi Fitur A Muntasa, MH Purnomo Yogyakarta: Graha Ilmu		27	2010
Appearance global and local structure fusion for face image recognition A Muntasa, IA Sirajudin, MH Purnomo TELKOMNIKA (Telecommunication Computing Electronics and Control) 9 (1), 125-132		24	2011
Konsep pengolahan citra digital dan ekstraksi fitur PM Hery, A Muntasa Graha Ilmu		17	2010
Maximum feature value selection of nonlinear function based on kernel pca for face recognition A Muntasa, M Hariadi, MH Purnomo Proceeding of The 4th Conference on Information & Communication Technology ...		8	2008
New modelling of modified two dimensional fisherface based feature extraction A Muntasa TELKOMNIKA (Telecommunication Computing Electronics and Control) 12 (1), 115-122		7	2014
Matrix Mask Overlapping and Convolution Eight Directions for Blood Vessel Segmentation on Fundus Retinal Image A Muntasa, IA Sirajudin, MK Sophan TELKOMNIKA (Telecommunication Computing Electronics and Control) 12 (2), 621-628		6	2014

Pengarang bersama [Lihat semua...](#)

KONDO Kunio

Current edition

July 2017 Edition: 2017.2.1

About Us

- >About Us
- Contact Us

About the Ranking

- Methodology
- Objectives
- FAQs
- Notes
- Previous editions

Resources

- Best Practices
- Links



Navigation

Ranking of scientists in Indonesian Institutions according to their Google Scholar Citations public profiles

Sixth edition

This edition data was collected during the **first week of March 2017**. The list consists of the Top 602 profiles ($h \geq 10$) ranked first by h-index in decreasing order and then by the total number of citations. Please contact us (isidro.aquillo@csic.es) if you discover any error, but we strongly suggest to read [Methodology](#) in advance.

This ranking has been funded by the Project [ACUMEN](#) European Commission 7th Framework Programme, Capacities, Science in Society 2010. Grant Agreement 266632 and the CSIC Intramural 201310E040



RANK	NAME	INSTITUTION	H-INDEX	CITATIONS
1	Suharyo Sumowidagdo	Indonesian Institute of Sciences	116	60234
2	Meine Van Noordwijk	World Agroforestry Centre Indonesia; Brawijaya University; Wageningen University	66	20078
3	Johannes V D Wirjawan	Widya Mandala Surabaya Catholic University	62	12790
4	Gerard Pals	VU University Medical Center; Universitas Gadjah Mada	53	14114
5	Emiliana Tjiitra	NIHRD; MoH Indonesia	38	5764
6	Azymardi Azra	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	35	4487
7	Shahbaz Khan	UNESCO Regional Science Bureau for Asia and the Pacific Jakarta	34	6239
8	Suryadi Ismadji	Widya Mandala Surabaya Catholic University	34	5001
9	L P Ligthart	Universitas Indonesia; ITS	33	4881
10	Hairiah Kurniatun	Universitas Brawijaya; ICRAF World Agroforestry Centre CGIAR	33	3422
11	Christopher Martius	Center for International Forestry Research; Institut Pertanian Bogor	31	3302
12	Inovianto Hartono	Universitas Gadjah Mada	29	9186

Rangking Publikasi Ilmiah (ScimagoJR.Com)

SJR Scimago Journal & Country Rank 

Home Journal Rankings Country Rankings Viz Tools Help About Us

All subject areas All subject categories All regions 1996-2016

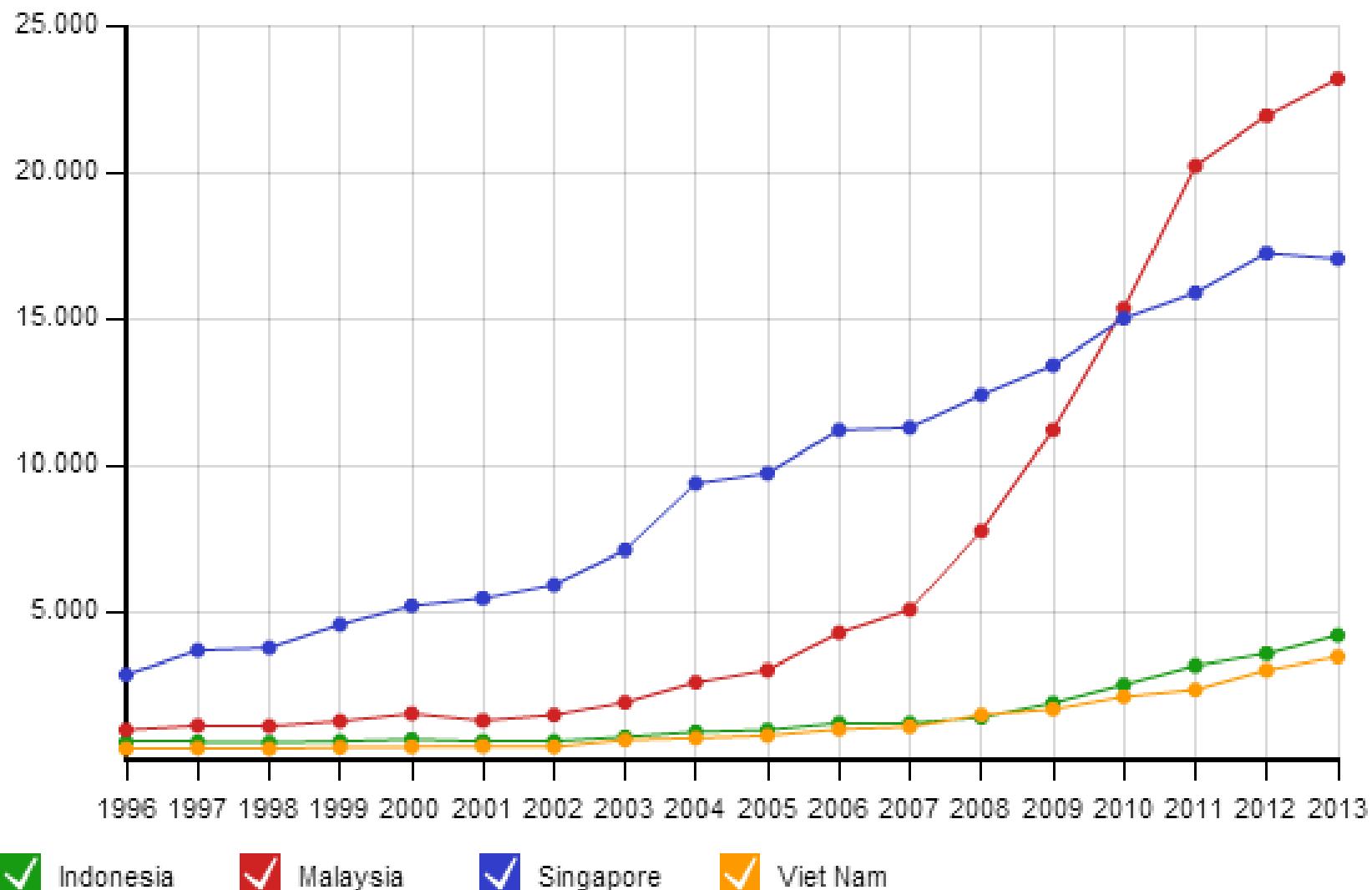
Display countries with at least 0 Documents Apply  Download data

	Country	↓ Documents	Citable documents	Citations	Self-Citations	Citations per Document	H index
1	 United States	<u>10193964</u>	9165271	240363880	110517058	23.58	1965
2	 China	<u>4595249</u>	4525851	32913858	18210007	7.16	655
3	 United Kingdom	<u>2898927</u>	2499445	60988844	13948928	21.04	1213
4	 Germany	<u>2570206</u>	2394158	49023207	12158563	19.07	1059
5	 Japan	<u>2367977</u>	2277777	35480575	9503478	14.98	871
6	 France	<u>1826708</u>	1712312	33910955	7292478	18.56	966
7	 Canada	<u>1468796</u>	1338700	31052115	5578703	21.14	963
8	 Italy	<u>1449301</u>	1335074	25366435	5850838	17.50	839

Rangking Publikasi Ilmiah (ScimagoJR.Com)

50	 Colombia	71966	68319	629134	93289		8.74	216
51	 Tunisia	67698	64445	459550	100266		6.79	144
52	 Nigeria	67008	63719	432647	89702		6.46	153
53	 Bulgaria	64425	62324	631952	93898		9.81	205
54	 Serbia	62428	59226	391776	85432		6.28	149
55	 Indonesia	54146	51665	380569	50906		7.03	175
56	 Algeria	49697	48608	294124	61266		5.92	125
57	 Morocco	47329	44578	358395	66849		7.57	151
58	 Lithuania	40863	39712	346503	71254		8.48	165
59	 United Arab Emirates	37528	34927	299155	31286		7.97	153
60	 Venezuela	35778	34327	381824	45129		10.67	181
61	 Bangladesh	35538	33820	303079	54116		8.53	154

Statistik Jumlah Publikasi (ScimagoJR.Com)



Kondisi Jurnal Ilmiah Indonesia

- Dipublikasikan dalam **jumlah terbatas**
- **Tidak dilanggani** oleh perpustakaan (Indonesia maupun internasional)
- Ditulis dalam Bahasa Indonesia
- **Tidak digunakan pengajar** di Indonesia sebagai materi pengajaran di kampus
- **Tidak begitu dipedulikan** oleh dunia akademik
- **Sangat sedikit yang terindeks** oleh lembaga pengindeks jurnal (< 20 jurnal terindeks scopus)

Jurnal Indonesia Terindeks Scopus

No	Journals	Publisher	SJR
1	Nutrition Bulletin	PAGI	0.365
2	Bulletin of Chemical Reaction Engineering and Catalysis	UNDIP	0.303
3	Acta medica Indonesiana	ISIM	0.250
4	Telkomnika	IAES	0.236
5	Indonesian Journal of Chemistry	UGM	0.171
6	International Journal on Electrical Engineering and Informatics	ITB	0.168
7	Critical Care and Shock	ISCCM	0.141
8	Journal of Engineering and Technological Sciences	ITB	0.139
9	International Journal of Power Electronics and Drive Systems	IAES	0.134
10	International Journal of Technology	UI	0.123
11	Biotropia	BIOTROP	0.112
12	Journal of ICT Research and Applications	ITB	0.107
13	Gadjah Mada International Journal of Business	UGM	0.100
14	Agrivita	UB	-
15	ITB Journal of Engineering Science	ITB	-
16	Journal of Mathematical and Fundamental Sciences	ITB	-

Jurnal Indonesia Terakreditasi Dikt

Bidang Ilmu	NO	Nama Terbitan Berkala Ilmiah	ISSN	Penerbit	Rekomendasi	Peringkat
PERTANIAN	1	Jurnal Agronomi Indonesia	2085-2916	Perhimpunan Agronomi Indonesia Terakreditasi (PERAGI) dan Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fak. Pertanian, Institut Pertanian Bogor	Terakreditasi	A
	2.	Agritech (Jurnal Teknologi Pertanian)	0216-0455	Fak. Teknologi Pertanian UGM Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Cabang Yogyakarta & Perhimpunan Teknik Pertanian Cabang Yogyakarta	Terakreditasi	B
	3.	Jurnal Entomologi Indonesia	1827-7722	Perhimpunan Entomologi Indonesia Bogor	Terakreditasi	B
REKAYASA	1.	Makara Seri Teknologi	1693-6698	Universitas Indonesia	Terakreditasi	B
	2.	Jurnal Teknik Sipil	0853-2982	Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung (ITB)	Terakreditasi	B
	3.	ITB Journal of Information and Communication Technology	1978-3086	LPPM ITB berkerja sama dengan Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Bandung	Terakreditasi	B
	4.	Jurnal Teknologi Industri Pertanian	0216-3160	Asosiasi Agroindustri Indonesia bekerja sama dengan Departemen Teknologi Industri Pertanian, FATETA IPB	Terakreditasi	B
	5.	Jurnal Teknik Industri	1411-2485	Jur. Teknik Industri, Fak. Teknologi Industri Univ. Kristen Petra Surabaya	Terakreditasi	B

Mengapa Indonesia Sedikit Publikasi?

- Budaya Indonesia adalah **lisan** dan bukan tulisan
- Budaya akademik di Indonesia baru mulai untuk mengajar, dan **bukan untuk meneliti**
- **Rendahnya minat penelitian** dan mempublikasikan hasil penelitian
- **Kurangnya penghargaan** dan insentif dari universitas
- **Kurang mengerti bagaimana cara menulis paper** untuk jurnal dan prosedur pengirimannya
- Tidak memahami **metodologi penelitian dengan baik**

4.2 Teknik Pengambilan Sitosi (*Citation*)

Pengambilan Sitasi (*Citation*)

- Citation atau sitasi adalah **penggunaan referensi di teks atau naskah tulisan ilmiah**
- Penulisan sitasi tergantung dari standard (*style*) penulisan referensi yang digunakan
- Usahakan sitasi dan referensi penelitian hanya diambil dari jurnal ilmiah yang terindeks oleh SCOPUS atau ISI
- Pengambilan sitasi dari literature yang tidak berkualitas akan mempengaruhi kualitas penelitian kita

Tahapan Pengambilan Citation

1. Cari dan baca referensi penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian
2. Ambil catatan dari apa yang kita baca. Ikuti aturan umum pengambilan catatan (*citation*)
3. Atur susunan tinjauan pustaka (referensi) dari catatan yang kita ambil dengan baik. Ikuti aturan umum penulisan referensi

Jenis *Citation*

1. **Kutipan (Quotation)**: Kata-kata yang diambil persis sama dengan apa yang dituliskan (tanpa perubahan). Ditulis dalam tanda kutip
2. **Paraphrase**: Menyusun kembali pemikiran penulis dan mengungkapkannya dengan kata-kata sendiri
3. **Ringkasan**: Sari dari suatu tulisan
4. **Evaluasi**: Interpretasi dalam bentuk komentar, baik setuju atau tidak dengan menyebutkan alasannya

(Beast & Kohn, 1998)

Aturan *Citation*

- Kutipan yang diambil dari buku dan jurnal diperbolehkan, selama tidak melebihi 250 kata untuk buku teks dan 5% panjang tulisan untuk artikel jurnal
- Menyebutkan sumber dari mana kutipan dan paraphrase diperoleh
- Menyalin dari artikel berupa grafik dan bagan memerlukan izin dari pembuatnya

*American Psychological Association (APA)

Konsep Dasar Penulisan

- Kutipan itu tidak berarti bahwa **satu paragraf kita copy-paste**. Praktek seperti ini tetap disebut plagiarism meskipun referensi disebutkan
- Kutipan hanya untuk hal penting (hasil penelitian, teori, data, model, definisi) dalam paper
- Segala kalimat yang **tidak merujuk** atau menunjuk ke kutipan, **berarti adalah tulisan karya sendiri**
- Daftar referensi bukan daftar bacaan, tapi daftar rujukan atau kutipan (dibaca langsung, bukan dari penulis ketiga)

Mensitasi Sitasi Orang Lain

- Mensitasi (mengutip) hasil rangkuman dan kutipan yang dilakukan orang lain di buku atau papernya
- Definisi logika fuzzy **menurut Lotfie Zadeh dalam Suyanto** (Suyanto, 2009) adalah:
blablabla
- **Jangan terlalu banyak dilakukan** kecuali dalam keadaan:
 - Kita tidak bisa mengakses publikasi asli
 - Bahasa asli publikasi bukan bahasa inggris (sulit dipahami)
- Terlalu banyak melakukan akan membuat orang lain menyebut kita “**peneliti malas**”

4.3 Standard Penulisan Referensi

Standard Penulisan Referensi

1. APA Style
2. Harvard Style
3. Vancouver Style
4. IEEE Style
5. ISO Style

*Menggunakan fitur **references** pada word processor akan mempermudah pengaturan dan pengelolaan referensi pada dokumen*

Penulisan Citation (APA)

- Teks (Nama Keluarga Penulis, Tahun Terbit)
 - Model motivasi komunitas efektif diterapkan pada implementasi eLearning publik (**Wahono, 2007**) (**satu penulis**)
 - Model komunikasi multiagent system mengacu pada konsep game theory (**Wahono & Far, 2003**) (**dua penulis**)
 - Model komunikasi multiagent system mengacu pada konsep game theory (**Wahono et al., 2003**) (**lebih dari 6 penulis**)
- Teks (Tahun Terbit)
 - Penelitian yang dilakukan **Wahono** menunjukkan bahwa model motivasi komunitas efektif diterapkan pada implementasi eLearning publik (**2007**)
 - Penelitian yang dilakukan **Wahono dan Far** menunjukkan bahwa model komunikasi multiagent system mengacu pada konsep game theory (**2003**)

Penulisan Referensi (APA) -1-

JURNAL DAN KARYA ILMIAH

- Wahono, R.S. (2007, Agustus). Sistem eLearning Berbasis Model Motivasi Komunitas, Jurnal Teknодик , No. 21 Vol. XI, pp. 60-80. **(satu penulis)**
- Wahono, R.S. & Far, B.H (2003, August). Cognitive-Decision-Making Issues for Software Agents, Kluwer journal of Brain and Mind , Vol. 4 No. 2, pp.239-252. **(dua penulis)**
- Wahono, R.S. et al. (2002, March). A Framework for Object Identification and Refinement Process, IEEE Transaction on Software Engineering, Vol. 12 No 4, pp. 125-143. **(lebih dari enam penulis)**

Penulisan Referensi (APA) -2-

BUKU

- Wahono, R.S. (2004). Cepat Mahir Bahasa C, Jakarta: Elex Media Komputindo. ([Satu penulis](#))
- Wahono, R.S. & Amri, M.C (2006). Migrasi Windows-Linux, Jakarta:IlmuKomputer.Com. ([dua penulis](#))
- Wahono, R.S. et al. (2007). Panduan Pengembangan Multimedia Pembelajaran, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas. ([lebih dari enam penulis](#))

Penulisan Referensi (APA) -3-

TESIS DAN DISERTASI

- Wahono, R.S. (1999). Distributed Knowledge Based System for Automatic Object-Oriented Software Design Development. B.Eng Dissertation, Saitama University, Saitama- Japan.

ARTIKEL DI INTERNET

- Wahono, R.S. (2008). Pengembangan Konten di Era Web 2.0. Diambil 5 Mei 2008, dari <http://romisatriawahono.net/2008/04/21/pengembangan-konten-di-era-web-20/>

4.4 Struktur & Kiat Penulisan Skripsi

4.4.1 Judul Penelitian

Judul Penelitian

- Judul penelitian sebaiknya singkat **padat** dan **mewakili** seluruh isi penelitian kita
- Maksimal hanya terdiri dari **8-12** kata
- Tidak ada **singkatan**
- Tidak menggunakan **kata-kata redundant** (*study on, research on, dsb*)
- Judul penelitian wajib memuat:
 1. Metode yang Diusulkan
 2. Tujuan Penelitian
 3. Obyek Penelitian

Judul Penelitian

- Hindari kata “berbasis”, harus lebih jelas sebenarnya tujuan apa, masalahnya apa, dan solusinya yg ditawarkan juga apa
 - Prediksi Produksi Padi dengan Menggunakan SVM berbasis PSO (X)
 - Pemilihan Parameter pada SVM dengan menggunakan PSO untuk Prediksi Produksi Padi (O)

Contoh Judul Penelitian

- | Metode | Tujuan | Obyek |
|--|--------|-------|
| • Penerapan Algoritma Semut untuk Pemilihan Arsitektur Jaringan pada Neural Network untuk Pengujian Software Metode Blackbox | | |
| • Penerapan Algoritma A* yang Diperbaiki untuk Pencarian Tempat Parkir Kosong di Mal dan Supermaket | | |
| • Penggabungan Forward Selection dan Backward Elimination untuk Pemilihan Fitur pada Prediksi Mahasiswa DO dengan menggunakan Algoritma C4.5 | | |
- Penerapan Algoritma Semut untuk Pemilihan Arsitektur Jaringan pada Neural Network untuk Pengujian Software Metode Blackbox
 - Penerapan Algoritma A* yang Diperbaiki untuk Pencarian Tempat Parkir Kosong di Mal dan Supermaket
 - Penggabungan Forward Selection dan Backward Elimination untuk Pemilihan Fitur pada Prediksi Mahasiswa DO dengan menggunakan Algoritma C4.5

Penulis

- Tanpa disertai gelar akademik
- Hanya yang memberikan kontribusi signifikan yang berhak dicantumkan sebagai penulis
- Mencantumkan **nama lembaga asal penulis**
- Disertai **alamat** untuk korespondensi (alamat surat atau email penulis)

4.4.2 Abstrak Penelitian

Abstrak Penelitian

- Harus **menggambarkan keseluruhan isi** dari tulisan atau penelitian yang kita lakukan
- Abstrak diuraikan dengan **bahasa lugas**, langsung ke sasaran, dan harus memuat:
 1. **Masalah** penelitian
 2. **Metode** (plus pengembangan/perbaikan) yang kita gunakan untuk memecahkan masalah penelitian
 3. **Hasil** penelitian
- Abstrak dibuat dalam bentuk **satu paragraf saja**
- Kata kunci memuat kata-kata konseptual, dan jumlah **sekitar 3-5 kata**
- Pola pembuatan abstrak (*pro forma abstract*) ditulis oleh (Newman, 1994)

Pro Forma Abstract (Newman, 1994)

Existing <model-type> models are deficient in dealing with <properties> of <solution strategy>. An enhanced <model-type> is described, capable of providing more accurate analyses/predictions of <properties> in <solution strategy> designs. The model has been tested by comparing analyses/predictions with empirically measured values of <properties>

Pro Forma Abstract (Sample)

Existing GOMS models are deficient in dealing with the speed of use of workstation applications involving dynamic visual information and multi-party conversation. An enhanced GOMS model is described, capable of providing more accurate predictions of speed of use in such workstation application designs. The model has been tested by comparing predictions with empirically measured values of speed of use.

(John, 1990)

Pro Forma Abstract (Contoh)

Pada proses XYZ ada beberapa masalah yang muncul yaitu masalah ABC, yang membuat proses XYZ tidak efisien. Masalah ABC akan diselesaikan dengan metode DEF, yang terbukti efisien digunakan untuk memecahkan masalah seperti pada proses XYZ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode DEF berhasil meningkatkan efisiensi sebesar X% apabila diterapkan untuk memecahkan masalah ABC pada proses XYZ

4.4.3 Bab 1: Pendahuluan

Struktur Skripsi – Bab I

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah (Research Problems)
- 1.3 Rumusan Masalah (Research Questions)
- 1.4 Tujuan Penelitian (Research Objectives)
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Korelasi RP – RQ - RO
- 1.7 Kontribusi Penelitian
- 1.8 Sistematika Penulisan

Latar belakang masalah

- Ikuti pola latar belakang masalah **OMKKMasaSolTu**, seperti yang ada di <http://romisatriawahono.net/2012/06/18/kiat-menysun-alur-latar-belakang-masalah-penelitian/>
- Jangan meletakkan **sitasi** untuk referensi pada akhir paragraf (*Berndtsson, 2009*)
- Satu pernyataan yang mensitisasi ke banyak reference harus dilakukan dengan hati-hati
- Kalimat dalam satu paragraf harus berisi **satu pokok pikiran**
- **Antar paragraf** harus dibuat mengalir (ada kohesi), bersambungan, dengan alur cerita yang runut

Latar belakang masalah

- Masalah penelitian yang kita angkat harus **dilandasi dengan publikasi paper yang kuat** (usahakan dari paper journal ber-impact factor tinggi, tidak dari conference proceedings)
- Harus dipahami bahwa tujuan latar belakang masalah adalah memberi argumentasi bahwa masalah penelitian yg diangkat adalah **valid**
- Tidak menggunakan kata “peneliti atau penulis”, tapi membuat kalimat jadi pasif, contoh:
 - Peneliti akan mencoba memecahkan masalah tersebut dengan metode A (**X**)
 - Pada penelitian ini, metode A akan diterapkan untuk memecahkan masalah tersebut (**O**)

Contoh Sitasi Yang Salah

Recent work has reported that the importance of computers in industry cannot be overestimated. Several useful services (such as booking train tickets) rely on computers. However, the importance of using computers in our everyday life has been questioned. It has been argued that having too many computers in our everyday life causes security problems, since people cannot protect their computers from hackers and Internet viruses. The researchers are still debating these hot topics (**Jones, 1993**).

Contoh Sitasi Yang Sudah Diperbaiki

Recent work has reported that the importance of computers in industry cannot be overestimated. Several useful services (such as booking train tickets) rely on computers (Bridge, 2010). However, the importance of using computers in our everyday life has been questioned. It has been argued that having too many computers in our everyday life causes security problems (Jones, 1993), since people cannot protect their computers from hackers and Internet viruses. The researchers are still debating these hot topics. So, we need new finding and research results on these topics.

Contoh Sitasi ke Banyak Reference

Recent work has reported that the importance of computers in industry cannot be overestimated. Several useful services (such as booking train tickets) rely on computers. However, the importance of using computers in our everyday life has been questioned. It has been argued that having too many computers in our everyday life causes security problems, since people cannot protect their computers from hackers and Internet viruses. The researchers are still debating these hot topics ([Jones, 1993](#)) ([Lessmann, 2007](#)) ([Zhang, 2009](#)). So, we need new finding and research results on these topics.

Contoh Sitasi ke Banyak Reference

Various types of classification algorithms have been applied for software defect prediction, including logistic regression (Denaro 2000), decision trees (Khoshgoftaar & Seliya, 2002) (Khoshgoftaar & Gao, 2009), neural networks (Park et al. 2011) (Wang & Yu 2004) (Zheng 2010), naive bayes (Menzies et al. 2007). This research is focused and concerned with the third approach.

Alur Penulisan Latar Belakang Masalah*

- Technical Paper:
 - Judul: Chinese Grain Production Forecasting Method Based on Particle Swarm Optimization-based Support Vector Machine
 - Author: Sheng-Wei Fei, Yu-Bin Miao and Cheng-Liang Liu
 - Publications: Recent Patents on Engineering 2009, 3, 8-12
- Tugas Literature Review:
 1. Baca dan pahami paper di atas
 2. Tentukan **latar belakang** masalah, pernyataan **masalah**, **pertanyaan** penelitian, **tujuan** penelitian, **existing methods**, **kontribusi** penelitian dan **hasil** penelitian
 3. Rangkumkan dalam 7 slide

* <http://romisatriawahono.net/2012/06/18/kiat-menulis-alur-latar-belakang-masalah-penelitian/>

Kiat Menyusun Latar Belakang Masalah

1. Latar belakang masalah penelitian harus
menjawab semua pertanyaan MENGAPA (WHY)
dari judul penelitian kita. Bila judul penelitian:
**Prediksi Produksi Padi dengan menggunakan
Support Vector Machine berbasis Particle Swarm
Optimization**

maka latar belakang masalah harus bisa menjawab pertanyaan:

1. mengapa padi?
2. mengapa prediksi produksi padi?
3. mengapa support vector machine?
4. mengapa particle swarm optimization?

Kiat Menyusun Latar Belakang Masalah

2. Pola alur paragraf mengikuti

OMKKMasaSolTu

1. obyek penelitian (**O**)
2. metode-metode yang ada (**M**)
3. kelebihan dan kelemahan metode yang ada (**KK**)
4. masalah pada metode yang dipilih (**Masa**)
5. solusi perbaikan metode (**Sol**)
6. rangkuman tujuan penelitian (**Tu**)

Latar Belakang Penelitian

1. Padi adalah komoditas yang penting di china, karena tingkat produksinya tinggi (FAO Report, 2009) **(1. mengapa padi?)**. Produksi padi perlu diprediksi dengan akurat, karena hasil prediksi yang akurat sangat penting untuk membuat kebijakan nasional (Traill, 2008) **(2. mengapa prediksi produksi padi?)**.
[1. obyek penelitian (O)]
2. Metode prediksi rentet waktu seperti Support Vector Machine (SVM) (Yongsheng, 2008), Neural Network (NN) (Tseng, 2007) dan Grey Model (GM) (Wu, 2007) diusulkan oleh banyak peneliti (Huifei, 2009) untuk prediksi produksi padi.
[2. metode-metode yang ada]

Latar Belakang Penelitian

3. NN memiliki kelebihan pada prediksi nonlinear, kuat di parallel processing dan kemampuan untuk mentoleransi kesalahan, tapi memiliki kelemahan pada perlunya data training yang besar, overfitting, lambatnya konvergensi, dan sifatnya yang local optimum (Rosario, 2007). GM punya kelebihan di tingginya akurasi prediksi meskipun menggunakan data yang sedikit, akan tetapi GM memiliki kelemahan pada prediksi data yang sifatnya naik turun secara fluktuatif seperti pada data produksi padi (Wu, 2007). **[3. kelebihan dan kelemahan metode yang ada]**

Latar Belakang Penelitian

4. SVM dapat memecahkan masalah NN dan GM, yaitu overfitting, lambatnya konvergensi, dan sedikitnya data training (Vapnik, 2005), yang mana ini tepat untuk karakteristik data produksi padi pada penelitian ini ([3. mengapa support vector machine?](#)). Tetapi SVM memiliki kelemahan pada sulitnya pemilihan parameter SVM yang optimal (Coussement, 2008). **[4. masalah pada metode yang dipilih]**
5. Particle Swarm Optimization (PSO) adalah metode optimisasi yang terbukti efektif digunakan untuk memecahkan masalah optimisasi multidimensi dan multiparameter pada pembelajaran pada machine learning seperti di NN, SVM, dan classifier lain (Brits, 2009) ([4. mengapa particle swarm optimization?](#)).
[5. solusi perbaikan metode]
6. Pada penelitian ini PSO akan diterapkan untuk pemilihan parameter SVM yang sesuai dan optimal, sehingga hasil prediksi lebih akurat. **[6. rangkuman tujuan penelitian]**

Masalah Penelitian (*Research Problem*)

- Harus **merangkumkan suatu masalah penelitian** dari uraian pada latar belakang masalah
- Harus **bahasa masalah**
- Menemukan masalah boleh dari *future work* peneliti lain yg ada di paper teknis, biasanya diletakkan di dalam *conclusion* (kesimpulan)
- Masalah juga kadang bisa ditemukan dari **paper review**, khususnya yang membahas tentang **problems** atau **challenges** pada topik penelitian itu

Masalah Penelitian (*Research Problem*)

SVM dapat memecahkan masalah NN dan GM, yaitu ‘over-fitting’, lambatnya konvergensi, dan sedikitnya data training, akan tetapi **SVM memiliki kelemahan pada sulitnya pemilihan parameter SVM yang optimal** sehingga menyebabkan tingkat akurasi prediksi menjadi rendah

Rumusan Masalah (*Research Question*)

- Pertanyaan penelitian: **how, how does, what .. But not “how to”**
- Pertanyaan penelitian **menggantikan hipotesis**
- Gunakan **kalimat tanya** seperti bagaimana akibat, seberapa efisien/akurat/cepat, dsb
- Pertanyaan pada rumusan masalah itu akan dijawab oleh eksperimen penelitian, dan dirangkumkan secara lugas, jelas di bagian kesimpulan
- **Jumlah eksperimen** dan hasil yang dilakukan (Bab Hasil dan Pembahasan), ditentukan oleh **jumlah research question (RQ)** pada penelitian kita
- Uraikan dalam bentuk point-point apabila rumusan masalah lebih dari satu sehingga mudah dipahami

Rumusan Masalah (*Research Question*)

Seberapa tinggi **akurasi** metode SVM apabila PSO diterapkan pada proses pemilihan parameter yang optimal?

Tujuan Penelitian (*Research Objective*)

- Tujuan pada hakekatnya adalah **judul, yang diuraikan dengan lebih detil atau spesifik**
- Harus **memuat metode dan tujuan beserta pengukurannya** (sinkron dengan masalah)
- Uraikan dalam bentuk **point-point apabila tujuan lebih dari satu** sehingga mudah dipahami

Tujuan Penelitian (*Research Objective*)

Menerapkan PSO untuk pemilihan parameter yang sesuai (C, gamma dan epsilon) pada Support Vector Machine (SVM), sehingga hasil prediksinya **lebih akurat**

Manfaat Penelitian

- Hal baik yang hadir setelah tujuan penelitian tercapai, baik dari sisi teoritis maupun organisasi
- Manfaat bukan mengulang-ulang tujuan
- Uraikan dalam bentuk point-point sehingga mudah dipahami

Korelasi RP-RQ-RO

RP	RQ	RO
SVM dapat memecahkan masalah ‘over-fitting’, lambatnya konvergensi, dan sedikitnya data training, akan tetapi memiliki kelemahan pada sulitnya pemilihan parameter SVM yang sesuai	Seberapa meningkat akurasi metode SVM apabila PSO diterapkan pada proses pemilihan parameter?	Menerapkan PSO untuk pemilihan parameter yang sesuai pada SVM (C, lambda dan epsilon) , sehingga hasil prediksinya lebih akurat

4.4.4 Bab 2: Literature Review

Struktur Skripsi – Bab II

Bab II Landasan Teori

Tradisional Literature Review

2.1 Tinjauan Studi (*Related Research*)

(uraikan minimal 5 penelitian lain yang berhubungan (masalah-metode-hasil), serta tunjukkan bedanya dengan penelitian kita)

2.2 Tinjauan Pustaka (*Landasan Teori*)

2.2.1 Obyek Penelitian

2.2.2-2.2.* Landasan Teori Tentang Metode, Tahapan Algoritma dan Contoh Penerapannya

2.3 Kerangka Pemikiran

(gambar kerangka pemikiran beserta penjelasannya)

Struktur Tesis – Bab II

Bab II Landasan Teori

Systematic Literature Review

2.1 Introduction

2.2 Review Method

 2.2.1 Research Questions

 2.2.2 Search Strategy

 2.2.3 Study Selection

 2.2.4 Data Extraction

 2.2.5 Study Quality Assessment

 2.2.6 Data Synthesis

 2.2.7 Threats to Validity

2.3 Results and Analysis

 2.3.1 (RQ1 Results)

 2.3.n (RQn Results)

2.4 Summary

*(Direkomendasikan untuk Menggunakan Systematic Literature Review (SLR),
Lihat Slide Struktur Penulisan Tesis untuk Memahami Teknik Pembuatan SLR)*

Tinjauan Studi (Penelitian Terkait)

- Memuat penelitian yang benar-benar terkait, dalam aspek, metode di paper tersebut dikembangkan
- Uraikan dengan format **masalah-metode-hasil**, tidak perlu ke sana sini
- Objek penelitiannya dekat dengan penelitian kita lebih baik
- Dipilih dari sisi kebaruan, kedekatan, dan memang kita memperbaiki metode yang dikembangkan oleh peneliti tersebut
- Setelah tinjauan studi ditulis, buat **rangkuman dalam bentuk tabel state-of-the-art** yang berisi: nama peneliti, tahun, masalah, metode dan hasil
- Akhiri subbab tinjauan studi dengan menjelaskan **perbedaan dan kelebihan penelitian kita** dengan penelitian di tinjauan studi tsb

State-of-the-Art Frameworks

Five frameworks have been **highly cited and influential in**
software defect prediction field

Menzies Framework

(Menzies et al. 2007)

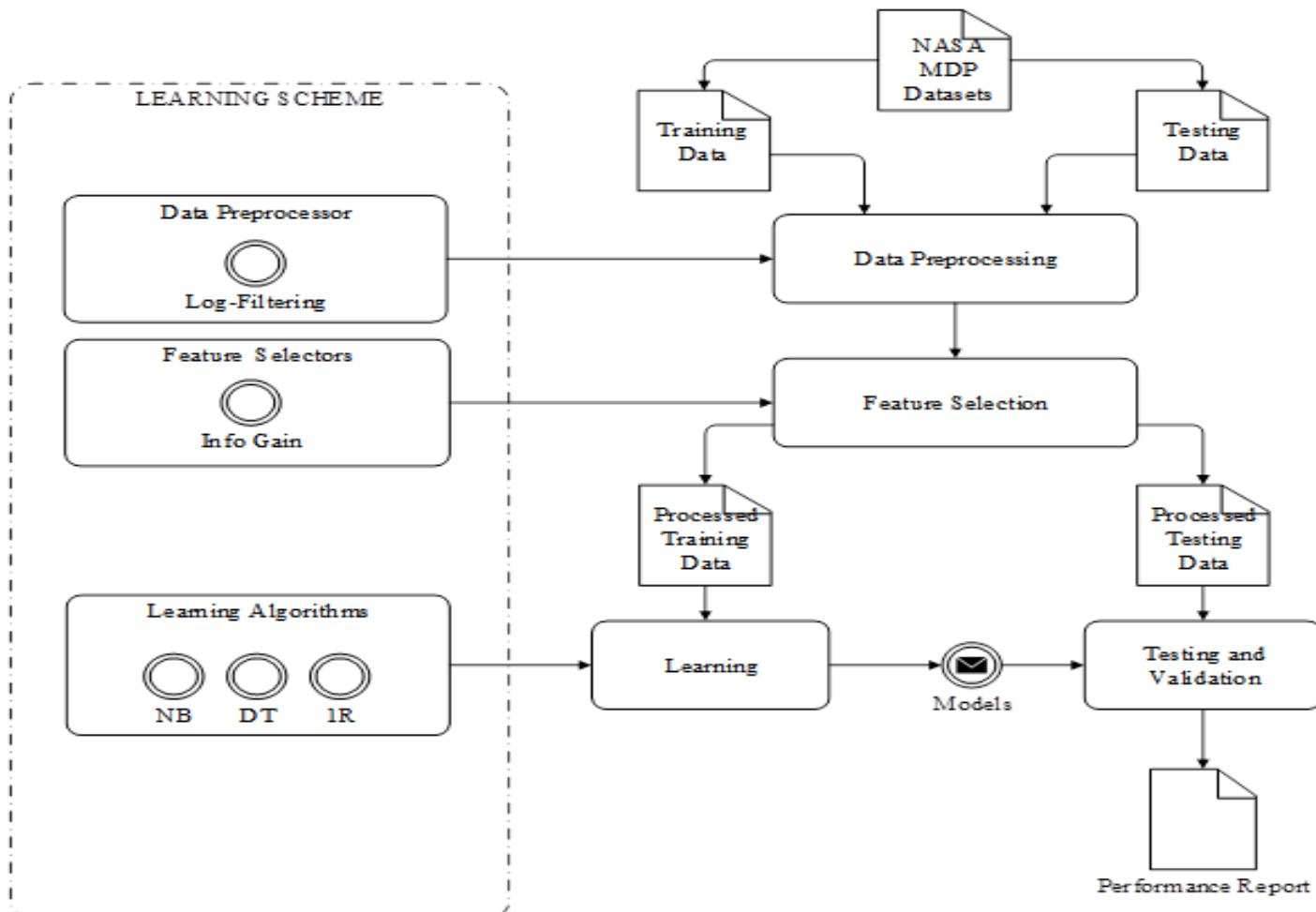
Lessmann Framework

(Lessmann et al. 2008)

Song Framework

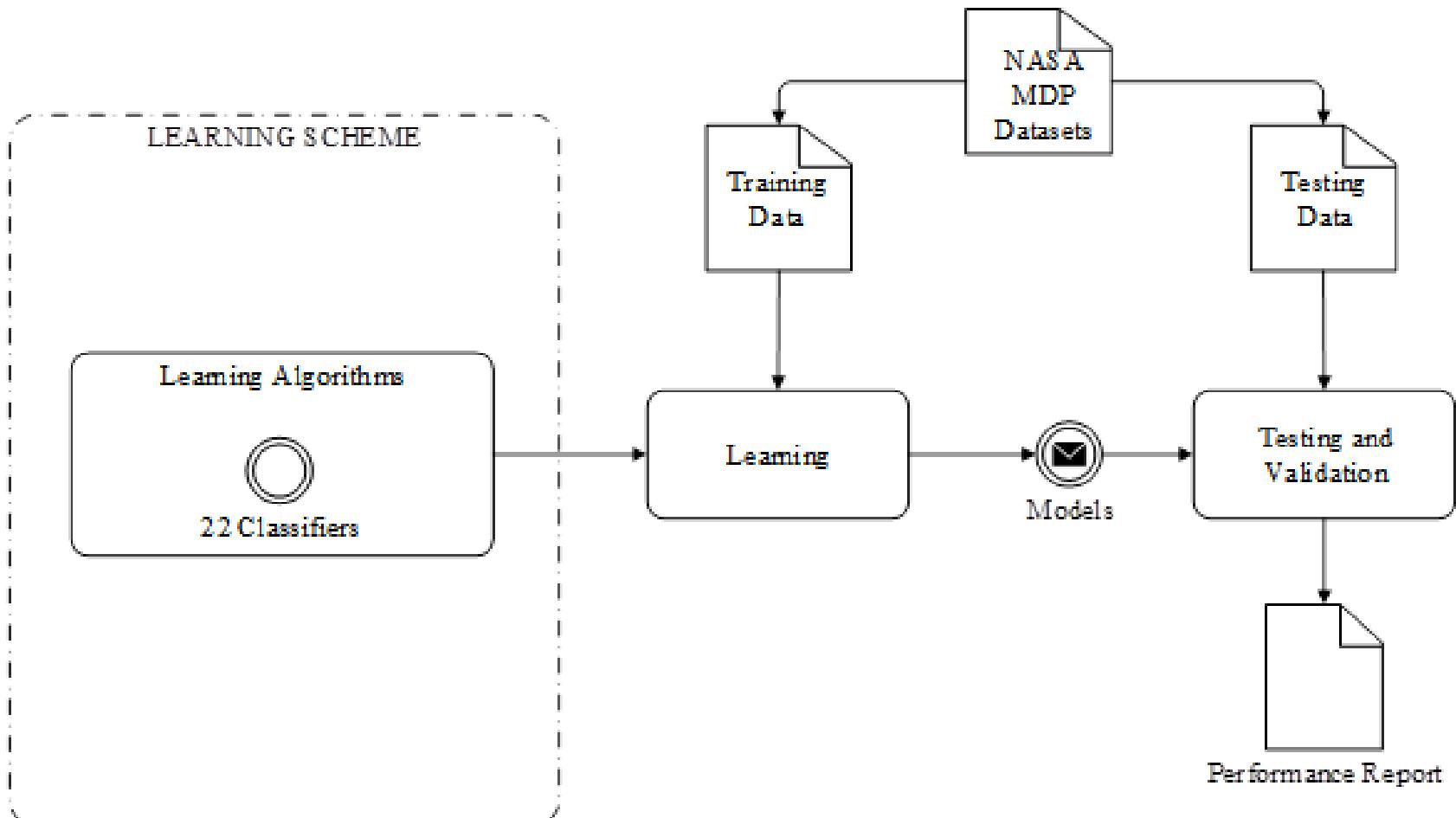
(Song et al. 2011)

Menzies Framework (Menzies et al. 2007)



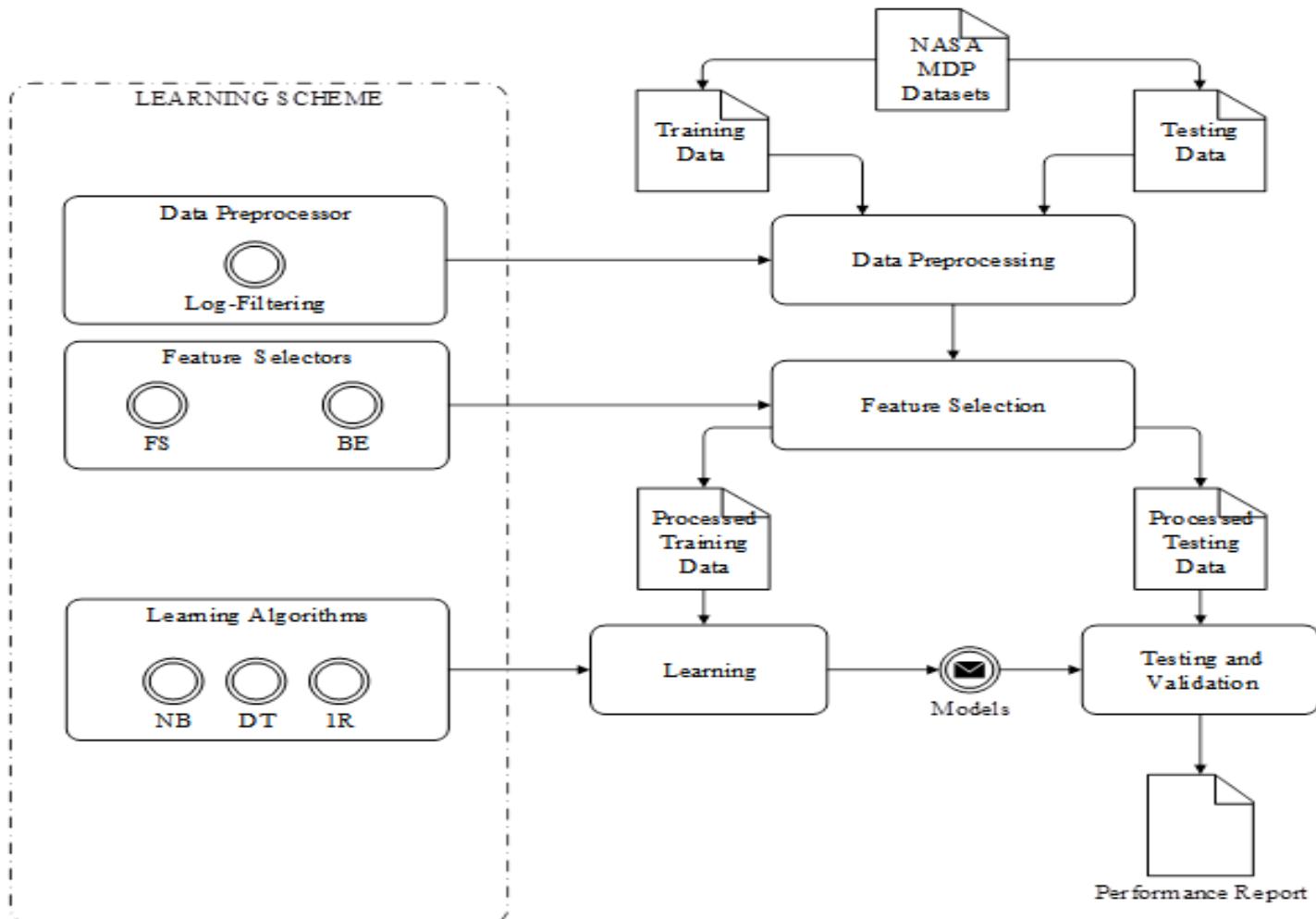
Framework	Dataset	Data Preprocessor	Feature Selectors	Meta-learning	Classifiers	Parameter Selectors	Validation Methods	Evaluation Methods
(Menzies et al. 2007)	NASA MDP	Log Filtering	Info Gain	-	3 algorithms (DT, 1R, NB)	-	10-Fold X Validation	ROC Curve (AUC)

Lessmann Framework (Lessmann et al. 2008)



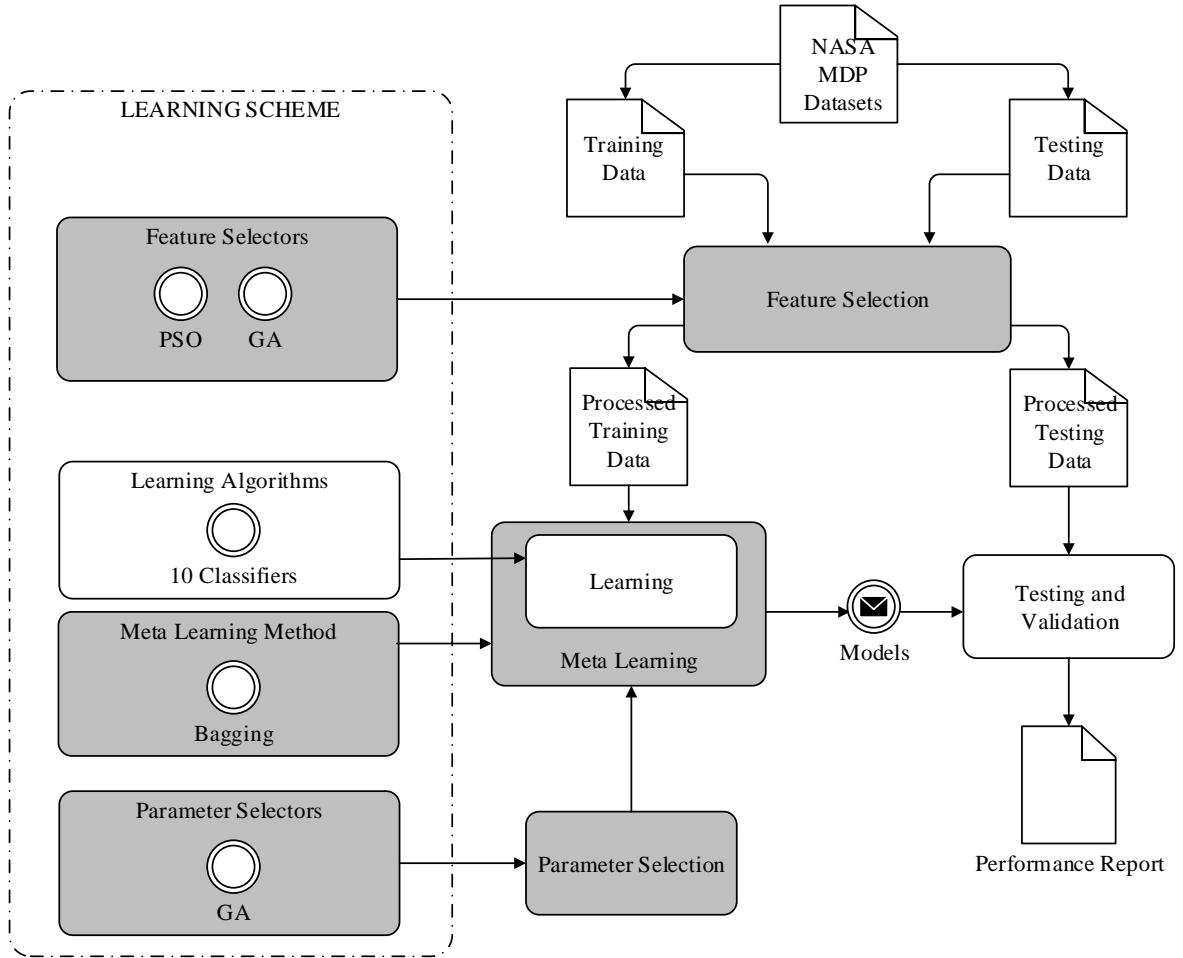
Framework	Dataset	Data Preprocessor	Feature Selectors	Meta-learning	Classifiers	Parameter Selectors	Validation Methods	Evaluation Methods
(Lessmann et al. 2008)	NASA MDP	-	-	-	22 algorithms	-	10-Fold X Validation	ROC Curve (AUC)

Song Framework (Song et al. 2011)



Framework	Dataset	Data Preprocessor	Feature Selectors	Meta-learning	Classifiers	Parameter Selectors	Validation Methods	Evaluation Methods
(Song et al. 2011)	NASA MDP	Log Filtering	FS, BE	-	3 algorithms (DT, 1R, NB)	-	10-Fold X Validation	ROC Curve (AUC)

Framework yang diusulkan



Framework	Dataset	Data Preprocessor	Feature Selectors	Meta-Learning	Classifiers	Parameter Selectors	Validation Methods	Evaluation Methods
(Menzies et al. 2007)	NASA MDP	Log Filtering	Info Gain		3 algorithm (DT, 1R, NB)	-	10-Fold X Validation	ROC Curve (AUC)
(Lessman et al. 2008)	NASA MDP	-	-		22 algorithm	-	10-Fold X Validation	ROC Curve (AUC)
(Song et al. 2011)	NASA MDP	Log Filtering	FS, BE		3 algorithm (DT, 1R, NB)	-	10-Fold X Validation	ROC Curve (AUC)
Proposed Framework	NASA MDP	-	PSO, GA	Bagging	10 algorithms	GA	10-Fold X Validation	ROC Curve (AUC)

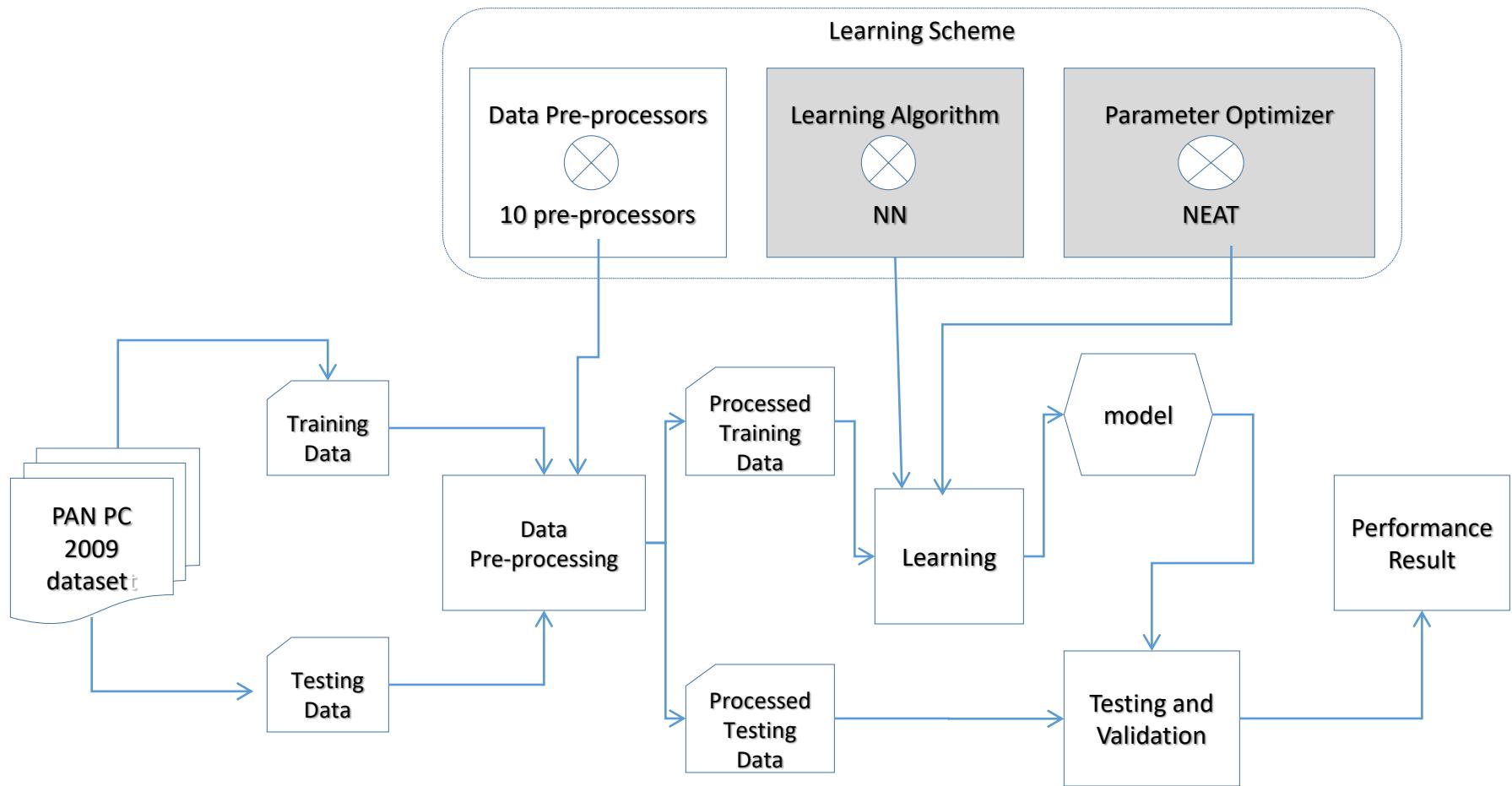
Contoh State-of-the-Art Methods

Model	Masalah Penelitian	Dataset	Pengukuran	Hasil
Jiang et al. (2007)	SPM memiliki tingginya penerimaan informasi warna kulit yang benar, akan tetapi tidak dapat menerima pada informasi fitur tekstur	Deteksi Kulit: Simulasi BrainWeb dan IBTD dataset	Akurasi segmentasi yang optimal (FPR and TPR)	false positive rate (FPR) = 6,2% true positive rate (TPR) = 92,97%
Wighton et al. (2011)	LDA tidak cukup akurat untuk mengidentifikasi dalam ukuran kernel yang berbeda	Deteksi Kulit: Simulasi BrainWeb dan IBTD dataset	Sensitivitas dan Spesifisitas (TN dan TP)	True Negative = 91% True Positive= 93%
Kawulok et al. (2013)	Performa dari SPM secara signifikan dapat mengalami "kebocoran" karena transisi halus antara kulit dan non-kulit	Deteksi Kulit: IBTD dataset	Analisa spasial yang baik ($\delta_{fp} + \delta_{fn}$)	Detection Rate (DR) =94% false positive rate (FPR) = 34% false negative rate (FNR) = 6.13%
Muryan (2014)	SPM sulit untuk mendeteksi informasi fitur tekstur pada warna kulit dan kondisi pencahayaan Algoritma LDA sulit mengekstrak pada kernel yang berbeda	Deteksi Kulit: IBTD dataset	Analisa spasial yang baik ($\delta_{fp} + \delta_{fn}$)	?

Contoh State-of-the-Art Methods

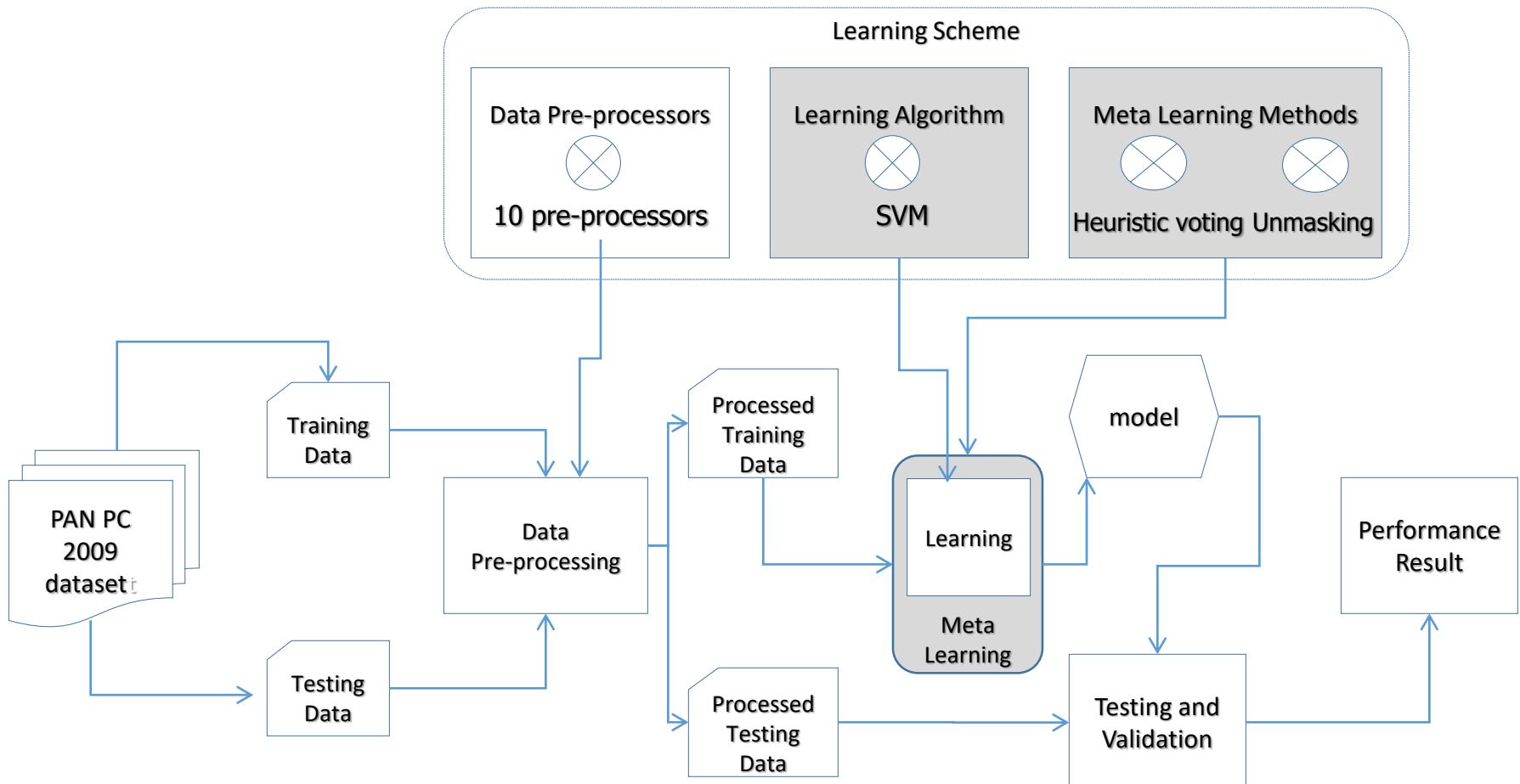
Models	Dataset	Data Preprocessor	Classifiers	Parameter Optimization	Result
(Curran, 2010)	PAN PC 2009	10 preprocessors	NN	NEAT Method	Accuracy: 60%
(Stein et al., 2011)	PAN PC 2009	10 preprocessors	SVM	-	P: 0.82 R: 0.73 F: 0.77
(Seaward & Matwin, 2009)	PAN PC 2009	Kolmogorov complexity measure	SVM	-	P: 0.521 R: 0.671 F: 0.585
			NN	-	P: 0.548 R: 0.670 F: 0.603

Curran's Model (Curran, 2010)



Model	Dataset	Data Pre-processor	Classifiers	Parameter Optimizer	Feature Creator	Meta Learning	Validation method	Evaluation Method
(Curran, 2010)	PAN PC 2009	10 Pre-processors	NN	NEAT	-	-	Fitness function	Accuracy

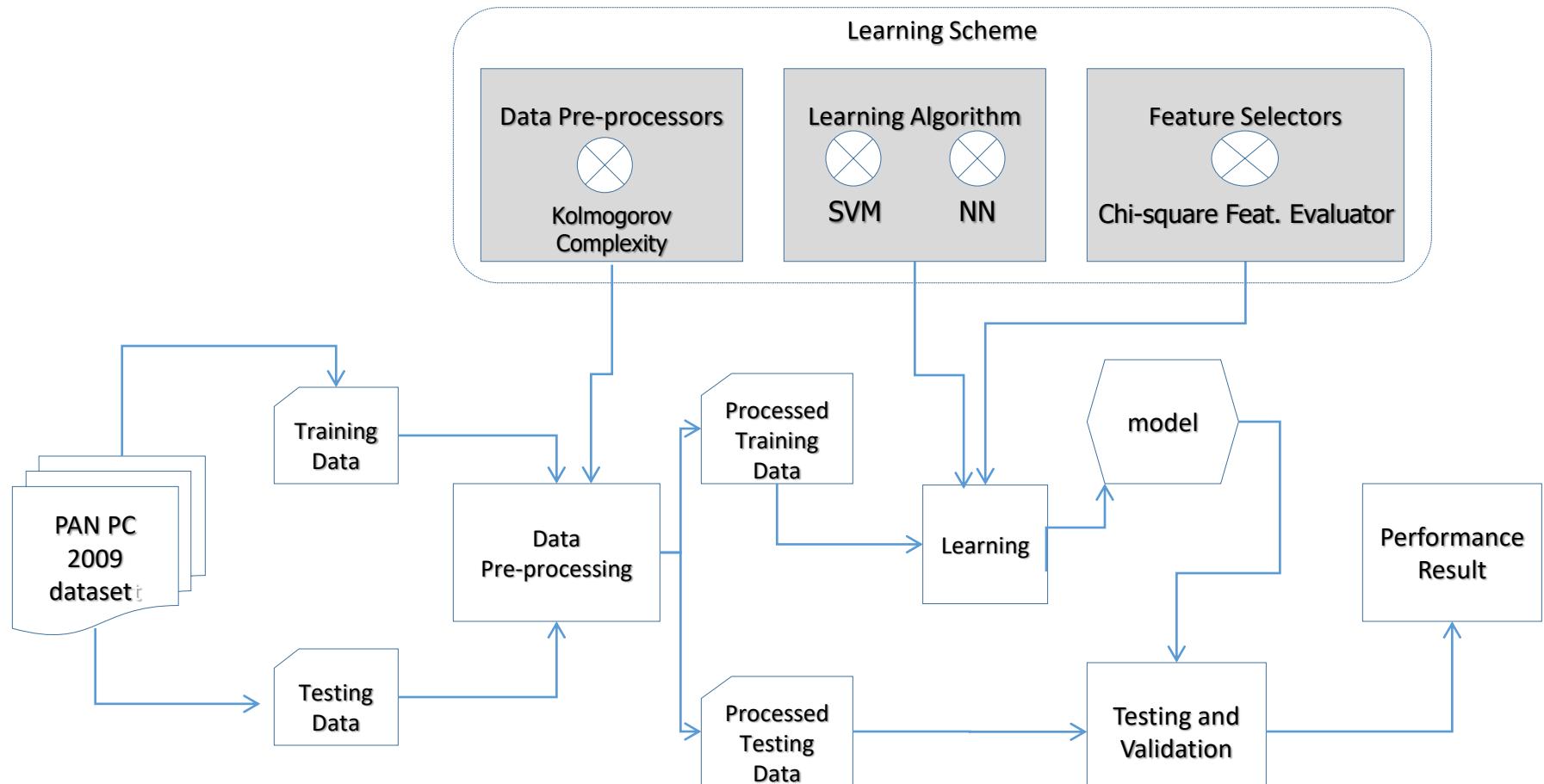
Stein et al.'s Model (Stein et al., 2011)



Model	Dataset	Data Pre-processor	Classifiers	Parameter Optimizer	Feature Creator	Meta Learning	Validation method	Evaluation Method
(Stein et al., 2011)	PAN PC 2009	10 Pre-processors	SVM	-	-	Heuristic Voting, Unmasking	5-fold X validation	Recall Precision F-measure

Seaward & Matwin's Model

(Seaward & Matwin, 2009)



Model	Dataset	Data Pre-processor	Classifiers	Parameter Optimizer	Feature Creator	Meta Learning	Validation method	Evaluation Method
(Seaward & Matwin, 2009)	PAN PC 2009	Kolmogorov Complexity	SVM, NN	-	FS: Chi-square Feat. Evaluator	-	-	Recall Precision F-measure

Tinjauan Pustaka

- Memuat apa yang ada di judul
 - Contoh: prediksi produksi padi dengan SVM berbasis PSO
 - Isi tinjauan pustaka: SVM, PSO, Produksi Padi
- Penjelasan harus lengkap, tuntas, dan merangkumkan dari banyak sumber, bukan memindahkan isi satu buku atau publikasi lain ke tesis kita
- Algoritma harus berisi tahapan, formula dan contoh penerapannya

Gambar dan Tabel

- Caption untuk **Gambar** di bawah, sedangkan untuk **Tabel** di atas
- Tidak ada dalam kalimat yang menyatakan “gambar sebagai berikut...”, tapi yang benar adalah “**Gambar 2.1** menjelaskan tentang ...”
- Semua **gambar dan tabel harus dinarasikan**, harus dideskripsikan dan dijelaskan maksudnya apa
- Penjelasan kalimat, misalnya Gambar 2.1 atau Tabel 3.4, G dan T nya harus kapital, mengikuti caption dari gambar dan tabel

Kerangka Pemikiran

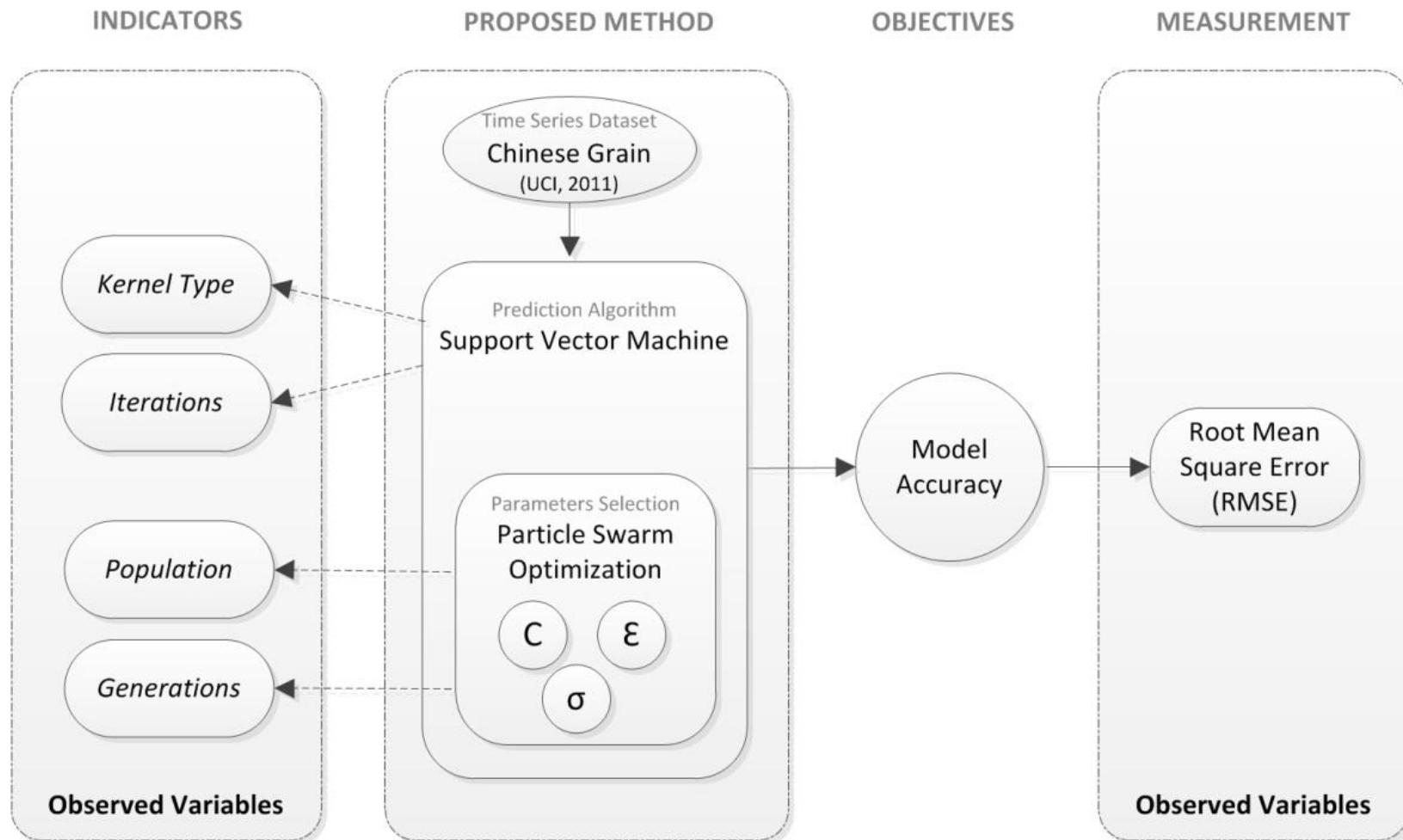
- Kerangka pemikiran adalah suatu bagan alur yang menghubungkan masalah dan pendekatan penelitian yang dihasilkan dari teori/konsep/model yang ada di landasan teori
- Kerangka pemikiran menjelaskan bagaimana pola pikir dan konsep kita dalam melakukan penelitian
- Kerangka pemikiran akan menjadi acuan kita dalam menyusun metodologi penelitian
- Kerangka pemikiran bisa digunakan untuk menguji logika penelitian

Kerangka Pemikiran

- Gunakan format **Indicators, Proposed Method, Objective, Measurement**, seperti yang ada di romisatriawahono.net
- Harus **diuraikan dalam bentuk kalimat yg jelas**, detil dan komprehensif yang menjelaskan semua gambar kerangka pemikiran

Contoh Kerangka Pemikiran*

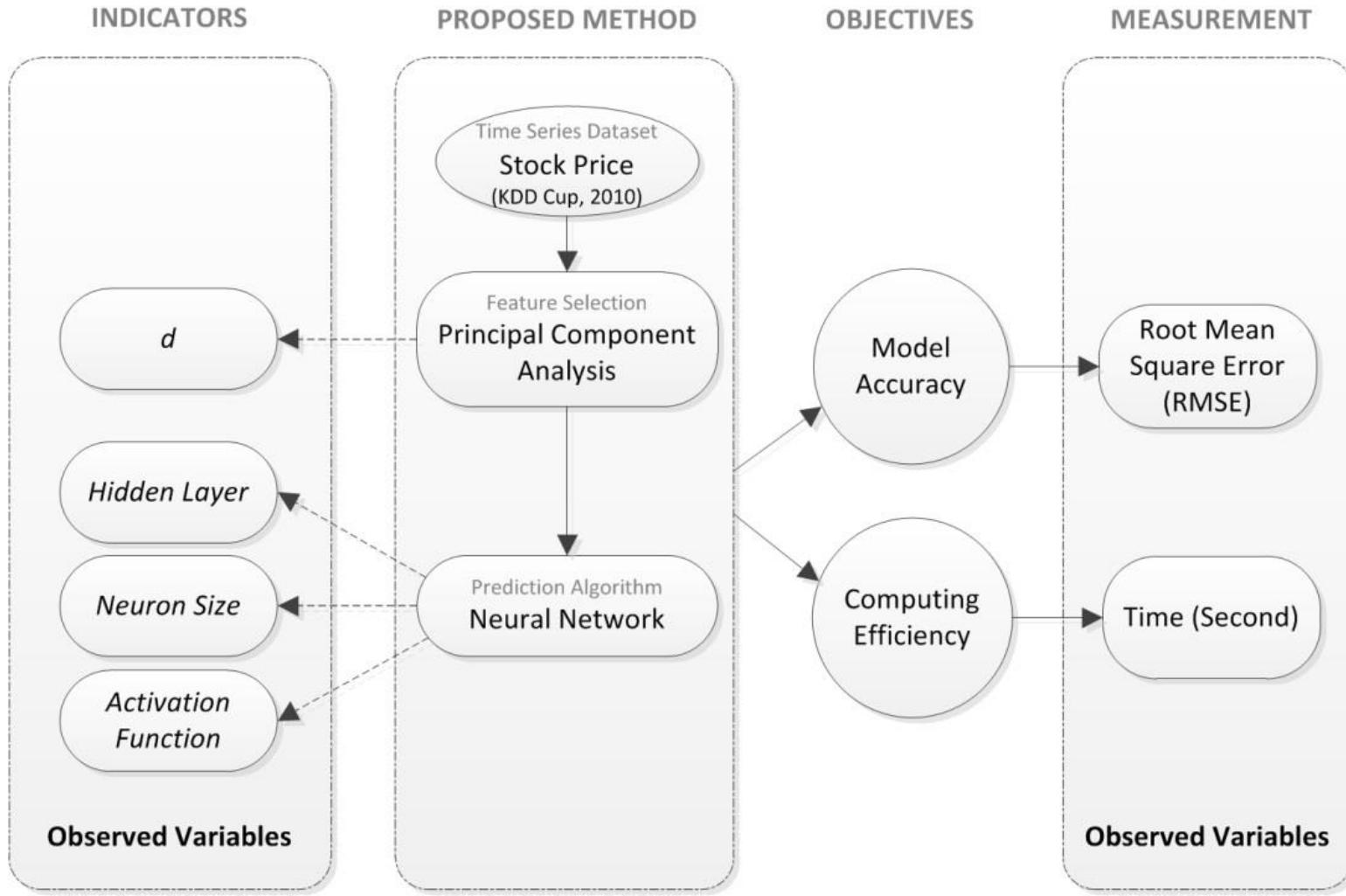
Particle Swarm Optimization based Support Vector Machine for Grain Prediction



*<http://romisatriawahono.net/2012/08/07/kiat-menysusun-kerangka-pemikiran-penelitian/>

Contoh Kerangka Pemikiran

Principal Component Analysis based Neural Network Model for Stock Price Prediction



4.4.5 Bab 3: Metode Penelitian

Struktur Skripsi – Bab III

Bab III Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian eksperimen, dengan tahapan penelitian seperti berikut:

1. Pengumpulan Data (**Data Gathering**)
(jelaskan langkah yang dilakukan di tahapan ini ...)
2. Pengolahan Awal Data (**Data Pre-processing**)
3. Model/Metode Yang Diusulkan/Dikembangkan
(Proposed Model/Method)
4. Eksperimen dan Pengujian Model/Metode
(Model/Method Test and Experiment)
5. Evaluasi dan Validasi Hasil (**Result Evaluation and Validation**)

Struktur Skripsi – Bab III

3.2 Pengumpulan Data

(jelaskan tentang sumber data dan metode pengumpulan data)

3.3 Pengolahan Awal Data

(jelaskan teknik pengolahan awal (pre-processing) data yang akan dilakukan)

3.4 Metode Yang Diusulkan

(jelaskan perbaikan, revisi, usulan atau pengembangan metode/model yang telah kita lakukan dalam bentuk diagram skema dan formula)

3.5 Eksperimen dan Pengujian Metode

(jelaskan dengan detail dan algoritmik bagaimana teknik eksperimen/pengujian/penerapan metode/model yang akan dilakukan)

3.6 Evaluasi dan Validasi Hasil

(jelaskan dengan detail dan algoritmik bagaimana teknik evaluasi dan validasi metode/model yang akan dilakukan)

Metode Penelitian

- Intinya berisi desain dan tahapan penelitian
- Metode penelitian berisi **rencana dan tahapan penelitian saja, bukan hasilnya** apalagi pembahasannya

Contoh Tahapan Penelitian

Pengumpulan Data

Pengolahan Awal Data

Model/Metode Yang
Diusulkan/Dikembangkan

Eksperimen dan Pengujian
Model/Metode

Evaluasi dan Validasi Hasil

Desain Penelitian Eksperimen

1. Pre-Experimental Design

1. One-Shot Case Study
2. One Group Pretest-Posttest Design
3. Intact-Group Comparison

2. True-Experimental Design

1. Posttest Only Control Design
2. Pretest-Control Group Design

3. Factorial Experimental Design

4. Quasi Experimental Design

1. Time-Series Design
2. Nonequivalent Control Group Design

Pre-Experimental Design

- Tidak ada variable kontrol dan data tidak dipilih secara random
- Belum disebut eksperimen yang sebenarnya, karena kemungkinan ada variabel eksternal yang mempengaruhi terbentuknya variable dependen
- Bentuk pre-experimental design:
 1. *One-Shot Case Study*
 2. *One Group Pretest-Posttest Design*
 3. *Intact-Group Comparison*

One-Shot Case Study

X O

X = perlakuan yang diberikan
(variabel independen)
O = hasil (variabel dependen)

One Group Pretest-Posttest Design

O₁ X O₂

O₁ = Pretest

X = perlakuan yang diberikan

O₂ = Posttest

Intact-Group Comparison

X O₁
 O₂

X = perlakuan yang diberikan
O₁ = hasil pengukuran setengah kelompok yang diberi perlakuan
O₂ = hasil pengukuran setengah kelompok yang tidak diberi perlakuan

True-Experimental Design

- Kelompok kontrol dan sample diambil secara **random** dari populasi
- Peneliti **dapat mengontrol semua variabel eksternal**, sehingga validitas internal tinggi
- Bentuk true-experimental design:
 1. Posttest Only Control Design
 2. Pretest-Control Group Design

Posttest Only Control Design

R X O₁
R O₂

R = Random (Acak)

X = perlakuan yang diberikan

O₁ = hasil setelah perlakuan

O₂ = hasil tanpa perlakuan

Pretest-Control Group Design

R O₁ X O₂
R O₃ O₄

R = random (acak)
O₁ = pretest
X = perlakuan yang diberikan
O₂ = posttest setelah perlakuan
O₃ = pretest
O₄ = posttest tanpa perlakuan

Factorial Experimental Design

- Perbaikan dari true-experimental design dengan memperhatikan **kemungkinan adanya variabel moderator** yang mempengaruhi perlakuan
- Seluruh kelompok dipilih secara **random** dan masing-masing dilakukan **pretest**
- Kelompok penelitian dinyatakan baik apabila setiap kelompok memiliki **nilai pretest yang sama**

Factorial Experimental Design

R	O ₁	X	Y ₁	O ₂
R	O ₃		Y ₁	O ₄
R	O ₅	X	Y ₂	O ₆
R	O ₇		Y ₂	O ₈

Y = variabel moderator

Quasi Experimental Design

- Digunakan ketika kita **sulit mendapatkan kelompok kontrol** seperti pada true-experimental design
- Lebih baik daripada pre-experimental, meskipun tidak sebaik true-experimental
- Bentuk quasi experimental design:
 1. Time-Series Design
 2. Nonequivalent Control Group Design

Time-Series Design

O₁ O₂ O₃ O₄ X O₅ O₆ O₇ O₈

O₁ = Pretest

X = perlakuan yang diberikan

O₂ = Posttest

Nonequivalent Control Group Design



O_1 = pretest

X = perlakuan yang diberikan

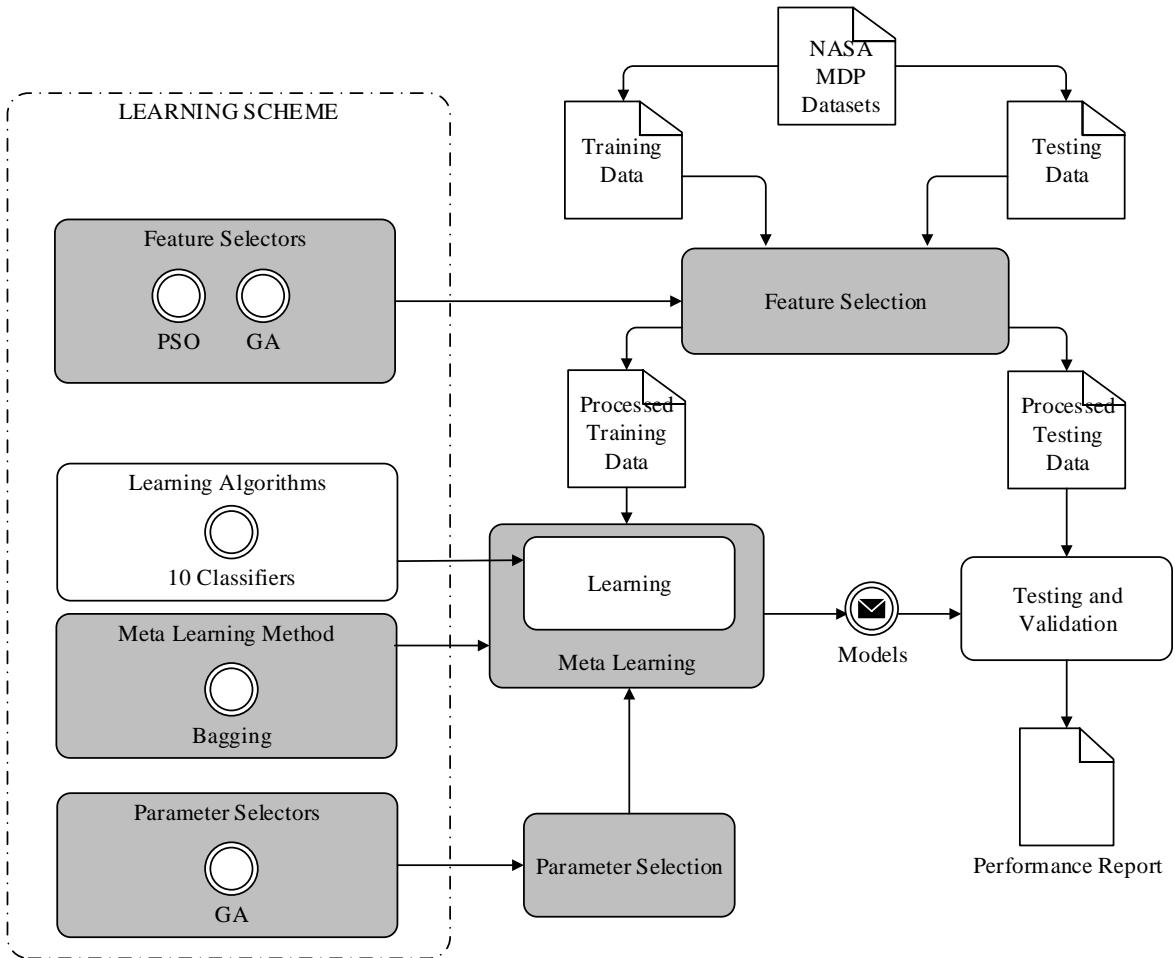
O_2 = posttest setelah perlakuan

O_3 = pretest

O_4 = posttest tanpa perlakuan

- Hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok tidak dipilih secara random

Proposed Framework



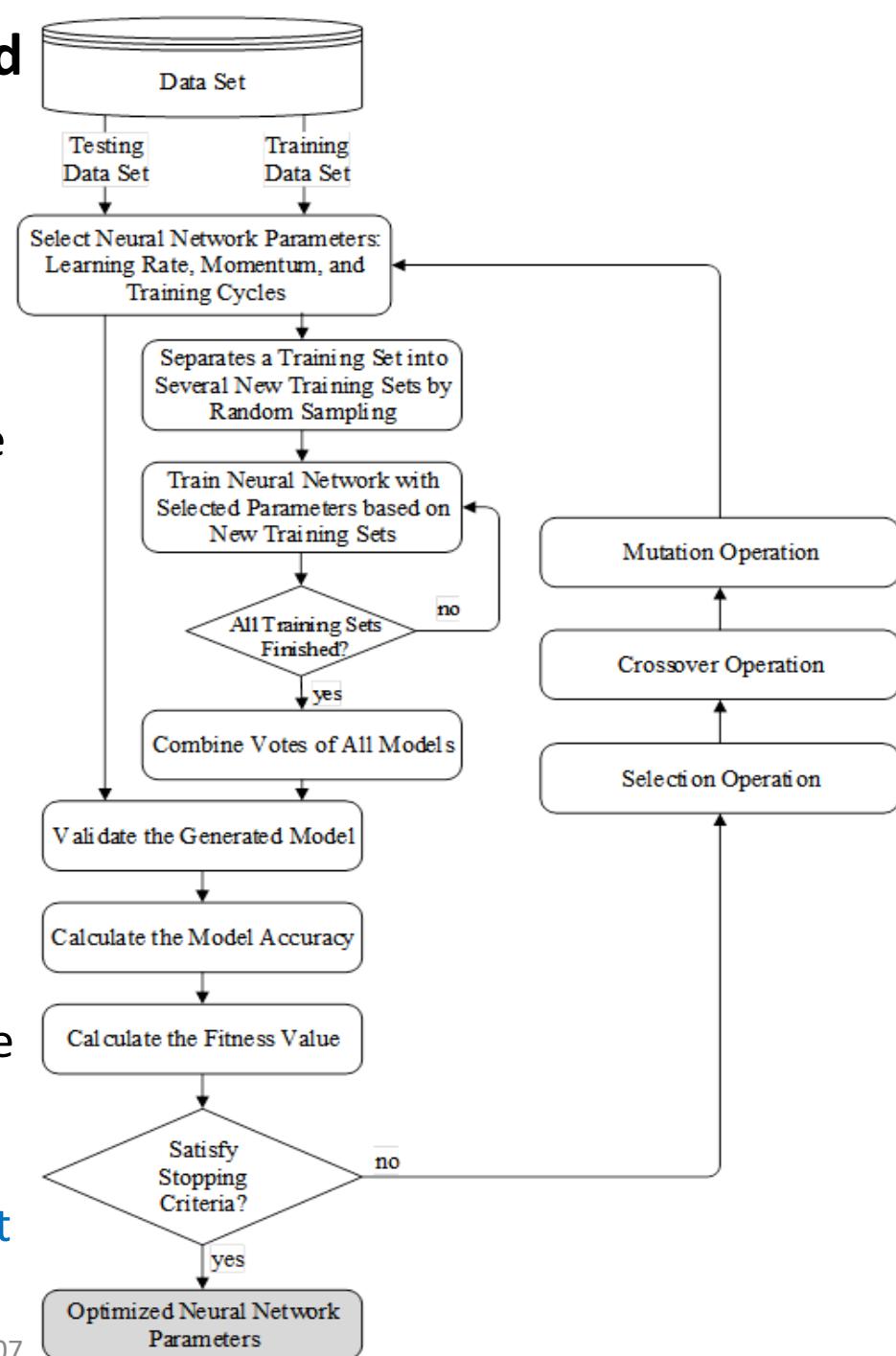
Framework	Dataset	Data Preprocessor	Feature Selectors	Meta-Learning	Classifiers	Parameter Selectors	Validation Methods	Evaluation Methods
(Menzies et al. 2007)	NASA MDP	Log Filtering	Info Gain		3 algorithm (DT, 1R, NB)	-	10-Fold X Validation	ROC Curve (AUC)
(Lessman et al. 2008)	NASA MDP	-	-		22 algorithm	-	10-Fold X Validation	ROC Curve (AUC)
(Song et al. 2011)	NASA MDP	Log Filtering	FS, BE		3 algorithm (DT, 1R, NB)	-	10-Fold X Validation	ROC Curve (AUC)
Proposed Framework	NASA MDP	-	PSO, GA	Bagging	10 algorithms	GA	10-Fold X Validation	ROC Curve (AUC)

A Hybrid Genetic Algorithm based Neural Network Parameter Optimization and Bagging Technique for Software Defect Prediction (NN GAPO+B)

- Every chromosome is evaluated by the **fitness function** Equation

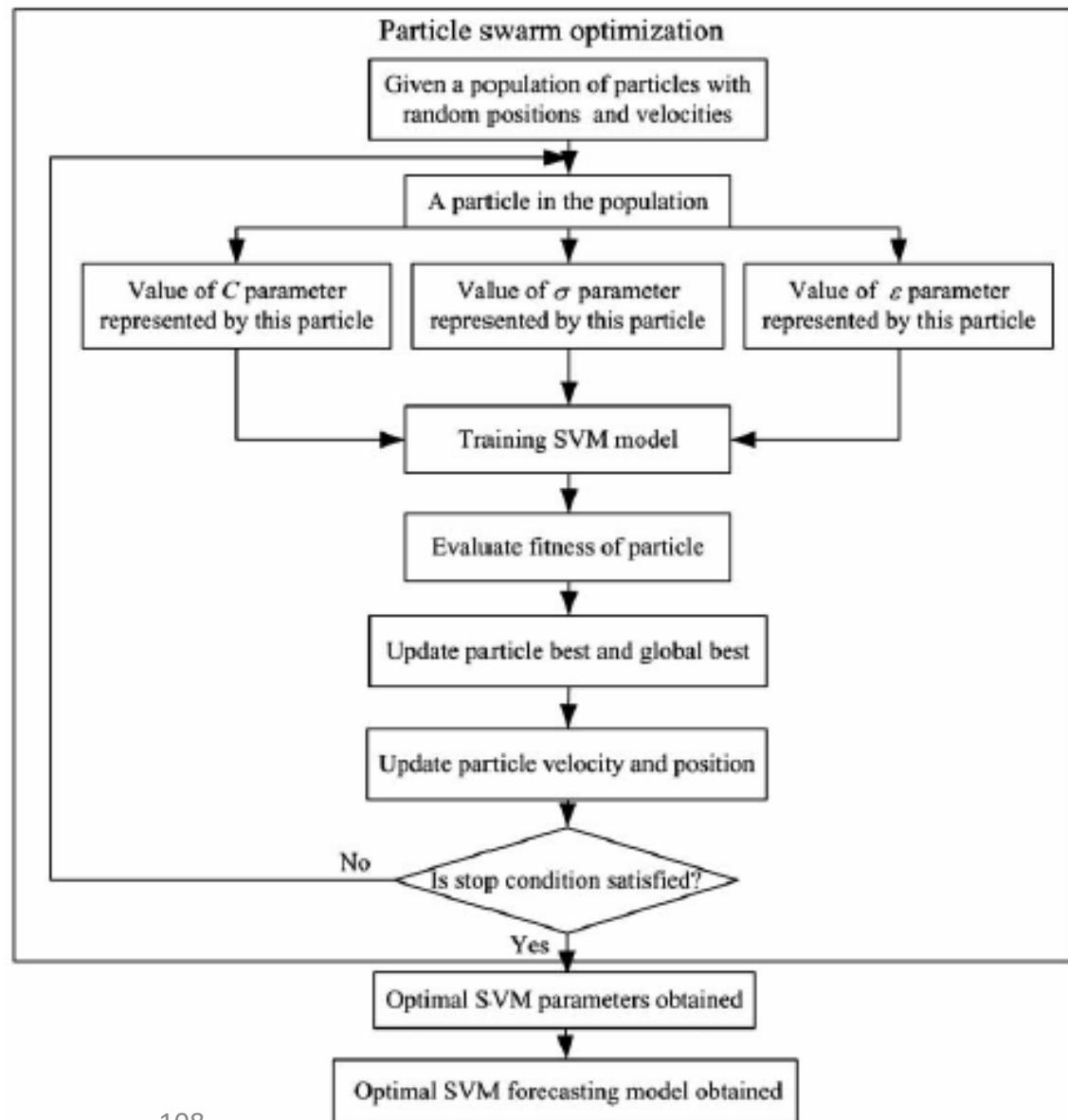
$$fitness = W_A \times A + W_P \times \left(S + \left(\sum_{i=1}^n C_i \times P_i \right) \right)^{-1}$$

- Where
 - A : classification accuracy
 - P_i : parameter value
 - W_A : weight of classification accuracy
 - W_p : parameter weight
 - C_i : feature cost
 - S : setting constant
- When ending condition is satisfied, the operation ends and the **optimized NN parameters** are produced. Otherwise, the process will continue with the **next generation operation**



Contoh Proposed Method

Metode yang diusulkan adalah metode SVM dengan pemilihan parameter C, Gamma dan Epsilon diotomatisasi menggunakan PSO



4.4.6 Bab 4: Hasil dan Pembahasan

Struktur Skripsi – Bab IV

Bab IV Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

(sajikan hasil eksperimen dan pengujian metode/model pada data eksperimen)

4.2 Pembahasan

(lakukan analisis dan pembahasan secara lengkap dan menyeluruh hasil eksperimen, evaluasi dan validasi hasil pengujian yang telah kita lakukan)

Contoh Kompilasi Hasil Eksperimen

Method	DS 1	DS 2	DS 3	DS 4
NN	2.4	3.1	1.5	6.7
NN + PCA	1.2	0.3	0.06	1.6

Year	Actual Value/ $10^4 t$	GM		BP		PSO-SVM	
		Forecasting Value/ $10^4 t$	Error/%	Forecasting Value/ $10^4 t$	Error/%	Forecasting Value/ $10^4 t$	Error/%
2001	45264	51983	14.852	47092	4.0436	45695	0.9573
2002	45706	52936	15.814	46971	2.7644	44848	-1.8797
2003	43070	53904	25.160	45836	6.4240	43407	0.7842
2004	46947	54893	16.924	51117	8.8830	44860	-4.447
2005	48401	55897	15.486	51176	5.7310	45773	-5.431
MAPE/%		17.647		5.5692		2.6998	

Analisis Statistik

1. Statistik Deskriptif

- Nilai mean (rata-rata), standar deviasi, varians, data maksimal, data minimal, dsb

2. Statistik Inferensi

- Perkiraan dan estimasi
- Pengujian Hipotesis

Statistik Inferensi

Penggunaan	Parametrik	Non Parametrik
Dua sampel saling berhubungan <i>(Two Dependent samples)</i>	T Test Z Test	Sign test Wilcoxon Signed-Rank Mc Nemar Change test
Dua sampel tidak berhubungan <i>(Two Independent samples)</i>	T Test Z Test	Mann-Whitney U test Moses Extreme reactions Chi-Square test Kolmogorov-Smirnov test Walt-Wolfowitz runs
Beberapa sampel berhubungan <i>(Several Dependent Samples)</i>		Friedman test Kendall W test Cochran's Q
Beberapa sampel tidak Berhubungan <i>(Several Independent Samples)</i>	Anova test (F test)	Kruskal-Wallis test Chi-Square test Median test

Metode Parametrik

- Metode parametrik dapat dilakukan jika beberapa **persyaratan dipenuhi**, yaitu:
 - Sampel yang dianalisis haruslah berasal dari **populasi yang berdistribusi normal**
 - Jumlah **data cukup banyak**
 - Jenis data yang dianalisis adalah biasanya **interval atau rasio**

Metode Non Parametrik

- Metode ini dapat dipergunakan secara lebih luas, karena **tidak mengharuskan datanya berdistribusi normal**
 - Dapat dipakai untuk **data nominal dan ordinal** sehingga sangat berguna bagi para peneliti sosial untuk meneliti perilaku konsumen, sikap manusia, dsb
 - Cenderung **lebih sederhana** dibandingkan dengan metode parametrik
- Selain keuntungannya, berikut **kelemahan metode non parametrik**:
 - **Tidak adanya sistematika yang jelas** seperti metode parametrik
 - Terlalu **sederhana** sehingga sering meragukan
 - Memakai **tabel-tabel yang lebih bervariasi** dibandingkan dengan tabel-tabel standar pada metode parametrik

4.4.7 Kesimpulan dan Saran

Struktur Skripsi – Bab V

Bab V Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

(menjawab rumusan masalah, sinkron dengan tujuan)

5.2 Saran

(future works yang akan dilakukan sebagai tahapan berikutnya dari penelitian kita, boleh dari temuan-temuan hasil eksperimen)

Kesimpulan

- Pernyataan umum (general) hasil penelitian
- Ringkasan dari temuan-temuan yang didapat dari analisa hasil penelitian
- Contoh:
 - Dari hasil eksperimen dan evaluasi penelitian, disimpulkan bahwa algoritma klasifikasi C4.5 akurat digunakan untuk penentuan kelayakan kredit perbankan
 - Dari hasil eksperimen dan evaluasi penelitian dapat disimpulkan bahwa akurasi metode fuzzy c-means pada pemetaan pemilihan peminatan mahasiswa mencapai 83%

Saran

- Langkah berikutnya setelah temuan diperoleh (*Future Works*)
- Saran dapat berupa teori, implementasi (praktis), atau untuk penelitian berikutnya
- Apabila kesimpulan menolak hipotesis, maka perlu disarankan penelitian lebih lanjut untuk menguji teori-teori yang ada
- Apabila kesimpulan menerima hipotesis, maka saran diarahkan ke langkah praktis bagaimana supaya hasil penelitian bisa diimplementasikan

Daftar Pustaka

- Tidak boleh dibuat dengan ngawur dan asal-asalan
- Harus lengkap, **penulis** (bedakan mana family name dan mana first name), **judul**, **publikasi**, **tahun**, **Vol.**, **No.**, dsb
- Untuk yang pakai mendeley, cek dengan baik atribut paper, usahakan **update dengan nomor DOI** yang kita cari lewat internet or mendeley.com untuk menjamin kebenaran referensi
- Lakukan **editing pada data referensi yang tidak rapi**, misalnya judul kapital semua, tidak lengkap datanya, dsb

4.5 Kiat & Prosedur Publikasi Ilmiah untuk Jurnal Internasional

Kiat Penulisan Ilmiah

1. Tampilkan **kontribusi pengetahuan** dari penelitian yang dilakukan
2. **Susunan penulisan** menggunakan konsep **IMRaD** (Introduction, Methods, Result and Discussion)
3. **Judul** harus **singkat**, padat dan jelas menunjukkan **kontribusi**
4. **Abstrak** harus memuat **masalah**, **metode** dan **hasil**
5. **Masalah** penelitian harus **tajam**, **eksplisit** dan **dilandasi**
6. **Metode** yang diusulkan harus **divalidasi** dan **diukur efektifitasnya**
7. Penarikan **kesimpulan** harus **sesuai dengan hasil penelitian** dan **selaras dengan masalah dan tujuan penelitian**
8. Pengambilan **referensi penelitian** harus dari **jurnal yang terindeks** oleh SCOPUS dan ISI

Proses Pengiriman Paper

1. Tentukan jurnal yang ingin kita kirim, cek nilai JIF dan SJR dari jurnal tersebut untuk mengukur kemampuan kita
2. Siapkan paper dengan mengikuti format penulisan yang stylenya sudah disediakan di situs journal
3. Kirimkan paper melalui sistem submission yang disediakan di situs journal
4. Paper yang sudah dikirim akan direview oleh reviewer. Proses review memakan waktu 3 – 12 bulan, tergantung kualitas jurnal yang kita kirim
5. Setelah menerima hasil review, perbaiki paper sesuai hasil review tersebut. Tahap ini bisa berulang ulang dilakukan
6. Setelah paper kita dinyatakan diterima tanpa perlu revisi lagi, kita tinggal menunggu nomor dan volume dari jurnal yang memuat paper kita

Referensi

- Abbott, M., & McKinney, J. (2013). **Understanding and Applying Research Design**. John Wiley & Sons, Inc.
- Berndtsson, M., Hansson, J., & Olsson, B. (2008). **Thesis Projects: a Guide for Students in Computer Science and Information Systems** (2nd ed.). London: Springer-Verlag
- Blaxter, L., Hughes, C., & Tight, M. (2006). **How to Research** (3rd ed.). Open University Press
- Blessing, L. T. M., & Chakrabarti, A. (2009). **DRM, a Design Research Methodology**. Springer-Verlag London
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2005). **Research Methods in Education** (5th ed.). Taylor & Francis Group
- Dawson, C. W. (2009). **Projects in Computing and Information Systems A Student's Guide** (2nd ed.). Pearson Education Limited
- Jonker, J., & Pennink, B. (2010). **The Essence of Research Methodology**. Springer-Verlag Berlin Heidelberg
- Lichtfouse, E. (2013). **Scientific Writing for Impact Factor Journals**. Nova Science Publishers, Inc.

Referensi

- Kothari, C. (2004). **Research Methodology: Methods and Techniques**. New Age International
- Might, M. (2010). **The Illustrated Guide to a Ph.D.** Matt.might.net. Retrieved from <http://matt.might.net/articles/phd-school-in-pictures/>
- Marczyk, G., DeMatteo, D., & Fertinger, D. (2005). **Essentials of Research Design and Methodology**. John Wiley & Sons, Inc.
- Rea, L. M., & Parker, R. A. (2014). **Designing and Conducting Survey Research: A Comprehensive Guide (4th ed.)**. John Wiley & Sons, Inc.
- Runeson, P., Host, M., Rainer, A., & Regnell, B. (2012). **Case Study Research in Software Engineering: Guidelines and Examples**. John Wiley & Sons, Inc.
- Sahu, P. K. (2013). **Research Methodology: A Guide for Researchers In Agricultural Science, Social Science and Other Related Fields**. Springer
- Veit, R., Gould, C., & Gould, K. (2013). **Writing, Reading, and Research (9th ed.)**. Cengage Learning